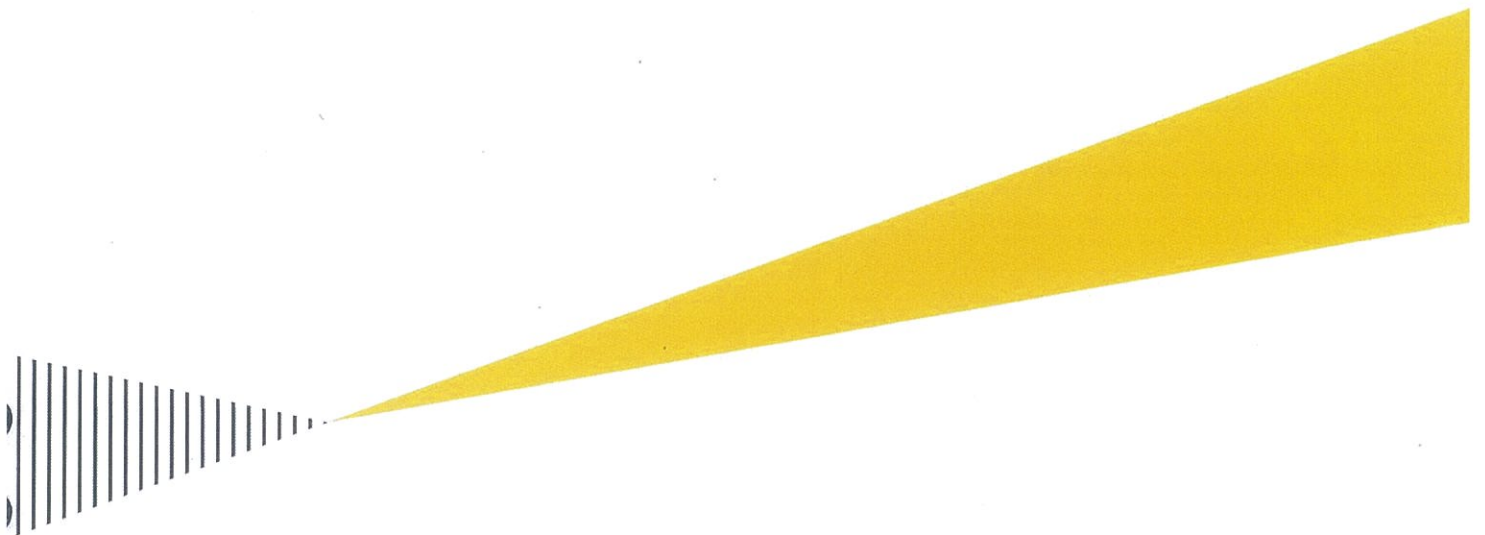


**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.  
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**Purwantono, Suherman & Surja**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial ..... Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	Consolidated Statement of ..... Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of ..... Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	Consolidated Statement of ..... Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 168	Notes to the Consolidated ..... Financial Statements

\*\*\*\*\*



**PT Humpuss**  
**Intermoda Transportasi Tbk.**

GRANADI BUILDING 7th & 8th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1 No. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4466, 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 DAN 1 JANUARI  
2012/31 DESEMBER 2011  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012 AND JANUARY 1,  
2012/DECEMBER 31, 2011  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone No.  
Jabatan/Position
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone No.  
Jabatan/Position

- : Theo Lekatompessy  
: Gedung Granadi Lantai 8  
: Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950  
  
: Villa Kelapa Dua Janur I-B 6/7 RT.001 RW.007,  
: Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
: (021) 2524114  
: Direktur Utama/President Director  
  
: Budi Haryono  
: Gedung Granadi Lantai 8  
: Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950  
  
: Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005,  
: Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan  
: (021) 2524114  
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the Company) and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta,

23 Juni 2014/June 23, 2014

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors



**THEO LEKATOMPESY**  
Direktur Utama/President Director

**BUDI HARYONO**  
Direktur/Director

*True, expertise and experience*

ISM-CODE CERTIFICATION



DOC No. 188789

10/IV/DOC-DKP/58



CERTIFICATE No. 1823-2004-AQ-SIN-UKAS



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5915/PSS/2014

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5915/PSS/2014

### The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5915/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 3b dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perseroan tidak menjabarkan nilai tercatat aset tetap PT Humpuss Transportasi Curah, entitas anak yang mata uang penyajiannya menggunakan Rupiah, tanggal 31 Desember 2013 ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup pada tanggal tersebut, tetapi menjabarkannya menggunakan kurs penutup tanggal 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012 dan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi untuk aset tetap yang diperoleh atau dijual selama tahun 2013, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Catatan akuntansi Perseroan menunjukkan bahwa seandainya nilai tercatat aset tetap entitas anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan ke dalam mata uang penyajian Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup tanggal 31 Desember 2013, maka nilai tercatat aset tetap konsolidasian akan turun sebesar AS\$5.661.782, pendapatan komprehensif lainnya akan turun sebesar AS\$5.947.834 dan akumulasi rugi

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5915/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

### Basis for qualified opinion

As described in Notes 3b and 15 to the accompanying consolidated financial statements, the Company does not translate carrying amount of fixed assets of PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary whose presentation currency is Rupiah, as of December 31, 2013 to United States Dollar using the closing rate of exchange at that date, but translate it using the closing rate of exchange rate at December 31, 2012 for fixed assets acquired through December 31, 2012 and using the rate of exchange at the date of transactions for fixed assets acquired or disposed during 2013, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standard (SAK). The Company's records indicate that had the carrying amount of fixed assets of such subsidiary as of December 31, 2013 are translated to presentation currency of United States Dollar using the closing rate of exchange at December 31, 2013, the carrying amount of consolidated fixed assets would have been reduced by US\$5,661,782, other comprehensive income would have been recuded by US\$5,947,834, and accumulated loss would have been reduced by US\$286,052 in the consolidated statement of

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5915/PSS/2014 (lanjutan)

akan turun sebesar AS\$286.052 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, sedangkan laba tahun berjalan akan meningkat sebesar AS\$286.052, pendapatan komprehensif lain tahun berjalan akan turun sebesar AS\$5.947.834, total laba komprehensif tahun berjalan akan turun sebesar AS\$5.661.782 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 dan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Seperti yang diuraikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perseroan dan Athens Investment Fund S.A. ("Athens") telah menyetujui untuk mengkonversi utang Perseroan ke Athens senilai US\$133.898.307 menjadi saham biasa Perseroan yang dilaksanakan, antara lain, setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan pihak-pihak berwenang lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dan pihak-pihak berwenang lainnya belum diperoleh Perseroan. Perseroan menyajikan utang tersebut sebagai ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-5915/PSS/2014 (continued)

financial position as of December 31, 2013, while profit for the year would have been increased by US\$286,052, other comprehensive income for the year would have been reduced by US\$5,947,834 and total comprehensive income for the year would have been reduced by US\$5,661,782 in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

**Qualified opinion**

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraphs, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphasis of matter**

We draw attention to Notes 34 and 50 to the accompanying consolidated financial statements.

As described in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Athens Investment Fund S.A. ("Athens") have agreed to convert the Company's payable to Athens amounting to US\$133,898,307 into common shares of the Company which are carried out, among others, after obtaining the approvals from the General Meeting of Shareholders and other authorities. As of December 31, 2013, the approvals from the General Meeting of Shareholders and other authorities have not been obtained by the Company. The Company presents such payables as other equity in the consolidated financial position as of December 31, 2013.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-5915/PSS/2014 (lanjutan)

*Report No. RPC-5915/PSS/2014 (continued)*

Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian atas yang terkait dengan hasil tuntutan hukum terhadap Perseroan yang dilakukan oleh beberapa pihak.

*Note 50 to the accompanying consolidated financial statements describes the uncertainty related to the outcome of the lawsuits filed against the Company by several parties.*

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

*Our opinion is not qualified in respect of these matters.*

Purwantono, Suherman & Surja

**Moch. Dadang Syachruna**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

23 Juni 2014/*June 23, 2014*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 1/168 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2013**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

		2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3f,3q,6,51	15.809.474	9.344.328	25.040.147	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,7,51	-	-	248.000	Restricted funds
Piutang usaha:	3q,8,51				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$1.927.905 (31 Des. 2012: AS\$2.190.856; 1 Jan. 2012/31 Des. 2011: AS\$8.115.120)		3.882.815	4.176.772	2.477.269	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$1,927,905 (Dec. 31, 2012: US\$2,190,856; Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$8,115,120)
- Pihak berelasi	3q,8,41,51	206.015	-	-	A related party -
Persediaan	3g,9	1.187.179	757.585	755.217	Inventory
Piutang kepada pihak berelasi	3q,41,10	2.655.878	1.258.797	1.147.363	Due from a related party
Pajak dibayar di muka	31a	525.794	31.790	3.651.206	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11	519.634	499.512	481.639	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3q,12,51	3.171.698	3.604.096	3.026.066	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	3q,13	934.260	121.227	110.213	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>28.892.747</b>	<b>19.794.107</b>	<b>36.937.120</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,7,51	1.883.203	1.241.661	1.008.450	Restricted funds
Aset pajak tangguhan, neto	3n,31d	7.473	-	-	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$167.492.897 (31 Des. 2012: AS\$176.881.104; 1 Jan. 2012/31 Des. 2011: AS\$198.067.980)	3i,3j 3k,3l,15	128.479.521	126.996.407	124.202.871	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$167,492,897 (Dec.31, 2012: US\$176,881,104; Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$198,067,980)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$439 (31 Des. 2012: AS\$356.099; 1 Jan. 2012/31 Des. 2011: AS\$386.627)	16	1.668	-	92.033	Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$439 (Dec. 31, 2012: US\$356,099; Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$386,627)
Uang jaminan	17,51	151.166	100.033	147.154	Security deposits
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	3h,3q,14,51	14.101	31.869	-	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251
Aset tidak lancar lainnya	18	920	1.312.496	4.266	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>130.538.052</b>	<b>129.682.466</b>	<b>125.454.774</b>	<b>Total non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>159.430.799</b>	<b>149.476.573</b>	<b>162.391.894</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 2/168 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2013**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

			1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011		
	Catatan/ Notes	2013	(Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	(Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha	3q,19,51	4.862.105	11.438.207	7.379.826	Trade payables
Utang dividen	3q,20,51	7.536	9.498	10.129	Dividends payable
Utang pajak	3n,31b	1.273.718	3.036.360	1.851.725	Taxes payable
Utang lain-lain	3q,21,51	1.085.036	1.900.267	2.221.125	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q,22,51	72.764	110.433	287.880	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3q,23,51	7.584.416	5.926.674	4.132.165	Accrued expenses
Uang muka diterima	24	3.712.248	930.047	598.880	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	3m,25 3d	4.281.813	1.470.215	6.349.371	Deferred income
Utang kepada pihak berelasi	3q,26,41,51	417.855	146.274	76.295	Due to related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	3d,3q,27 3q,	-	517.063	-	Loan from a related party
Provisi atas kasus-kasus hukum	3u,28,50,51	-	-	43.006.813	Provisions for legal cases
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3k,29	59.895	77.567	73.739	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3k,32	41.145	28.521	27.226	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,33,51	8.733.015	5.383.003	4.008.300	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek		32.131.546	30.974.129	70.023.474	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,31d	-	774	3.529	Deferred tax liabilities, net
Pendapatan ditangguhkan	3m,25	796.652	-	-	Deferred income
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3q,34,51	52.770.114	193.715.700	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3k,29	63.619	42.788	128.345	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3k,32	66.822	36.427	69.015	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,33,51	51.542.883	45.310.086	47.226.031	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,30	896.755	1.176.825	997.794	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		106.136.845	240.282.600	48.424.714	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>138.268.391</b>	<b>271.256.729</b>	<b>118.448.188</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 3/168 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2013**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

		2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
	Catatan/ Notes	2013		
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.769.532.710 saham (2012: 4.661.183.654 saham; 2011: 4.661.183.654 saham)	37	86.400.470	85.958.590	Issued and fully paid - 4,769,532,710 shares (2012: 4,661,183,654 shares; 2011: 4,661,183,654 shares)
Tambahan modal disetor	3d,38	(59.041.291)	(64.785.735)	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	34	133.898.307	-	Other equity
Pendapatan komprehensif lainnya	3e,40	(32.036.019)	(32.187.301)	Other comprehensive income
Saham treasuri (Akumulasi rugi)/saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3t,37	(10.514.371)	(10.514.371)	Treasury shares (Accumulated losses)/retained earnings - unappropriated
		(100.301.322)	(103.001.719)	
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>18.405.774</b>	<b>(124.530.536)</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	3b,35	2.756.634	2.750.380	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>21.162.408</b>	<b>(121.780.156)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>159.430.799</b>	<b>149.476.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 4/168 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated )

	2013	Catatan/ Notes	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ As Restated, Note 4)	
<b>Pendapatan Usaha</b>	61.151.060	3d,3o, 41,43	52.246.301	<b>Revenue</b>
Beban Pokok Usaha	46.935.112	3o,44	44.551.457	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>14.215.948</b>		<b>7.694.844</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha:</b>		3o		<b>Operating Expenses:</b>
Penjualan	(366.403)		(97.542)	Selling
Umum dan administrasi	(7.953.401)	46	(11.641.887)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	4.523.522	47	6.935.889	Other operating income
Kerugian atas penurunan nilai investasi	-	14	(149.004.251)	Loss on impairment of investment
Beban operasi lainnya	(1.779.931)	48	(16.523.463)	Other operating expenses
Total Beban Usaha	(5.576.213)		(170.331.254)	Total Operating Expenses
<b>Laba/(Rugi) Usaha</b>	<b>8.639.735</b>		<b>(162.636.410)</b>	<b>Operating Income/(Loss)</b>
Pendapatan keuangan	84.526		285.126	Finance income
Biaya keuangan	(4.681.364)		(3.102.297)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	(17.769)	3d	31.870	Equity in net (loss)/gain of associated company
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>4.025.128</b>		<b>(165.421.711)</b>	<b>Income/(Loss) Before Corporate Income Tax</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan, Neto</b>	<b>(1.118.477)</b>	3n, 31a 31c	<b>(1.047.345)</b>	<b>Corporate Income Tax Expense, Net</b>
<b>Laba/(Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>2.906.651</b>		<b>(166.469.056)</b>	<b>Income/(Loss) For The Year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:</b>				<b>Other comprehensive income for the year, net of tax:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	151.282	3b	5.724.811	Foreign currency translation adjustments
<b>Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>3.057.933</b>		<b>(160.744.245)</b>	<b>Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/168 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2013**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated )

	2013	Catatan/ Notes	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ As Restated, Note 4)	
<b>Laba/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(Loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.700.397		(166.647.696)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	206.254	3b,35	178.640	Non-controlling interests
	<b>2.906.651</b>		<b>(166.469.056)</b>	
<b>Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income/ (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.851.679		(160.922.885)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	206.254	3b,35	178.640	Non-controlling interests
	<b>3.057.933</b>		<b>(160.744.245)</b>	
<b>Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam AS Dolar per saham)</b>	<b>0,001</b>	3s,36	<b>(0,038)</b>	<b>Basic profit/(loss) per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in US Dollar full amount per share)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 6/168 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of parent*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury shares</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/(Akumulasi rugi)/ <i>Retained earnings/(Accumulated losses)</i>	Ekuitas lainnya/ <i>Other equity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, (Disajikan Kembali, Catatan 4)</b>	<b>85.958.590</b>	<b>(59.986.118)</b>	<b>(10.514.371)</b>	<b>(37.912.112)</b>	<b>63.645.977</b>	<b>-</b>	<b>2.751.740</b>	<b>43.943.706</b>	<b>Balance at January 1, 2012/ December 31, 2011 (As Restated, Note 4)</b>
(Rugi)/laba tahun berjalan (Disajikan Kembali, Catatan 4)	-	-	-	-	(166.647.696)	-	178.640	(166.469.056)	<i>Profit/(loss) for the year (As Restated, Note 4)</i>
Pendapatan komprehensif lainnya (Disajikan Kembali, Catatan 4)	-	-	-	5.724.811	-	-	-	5.724.811	<i>Other comprehensive income (As Restated, Note 4)</i>
Realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 39)	-	(4.799.617)	-	-	-	-	-	(4.799.617)	<i>Realization of difference in the value of restructuring transactions of entities under common control (Note 39)</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(180.000)	(180.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4)</b>	<b>85.958.590</b>	<b>(64.785.735)</b>	<b>(10.514.371)</b>	<b>(32.187.301)</b>	<b>(103.001.719)</b>	<b>-</b>	<b>2.750.380</b>	<b>(121.780.156)</b>	<b>Balance at December 31, 2012 (As Restated, Note 4)</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.700.397	-	206.254	2.906.651	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	151.282	-	-	-	151.282	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(200.000)	(200.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Konversi utang ke saham (Catatan 37)	441.880	5.744.444	-	-	-	-	-	6.186.324	<i>Debt to equity conversion (Note 37)</i>
Ekuitas lainnya (Catatan 34)	-	-	-	-	-	133.898.307	-	133.898.307	<i>Other equity (Note 34)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>86.400.470</b>	<b>(59.041.291)</b>	<b>(10.514.371)</b>	<b>(32.036.019)</b>	<b>(100.301.322)</b>	<b>133.898.307</b>	<b>2.756.634</b>	<b>21.162.408</b>	<b>Balance at December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 7/168 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ As Restated, Note 4)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	73.783.338		52.245.016	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(54.508.768)		(49.136.238)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(4.901.067)		(4.442.861)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.196.581)		(793.807)	Income taxes and other taxes paid
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>13.176.922</b>		<b>(2.127.890)</b>	<b>Net cash flows provided by/ (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.765.706		5.898.960	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	370.219		285.694	Interest income received
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(743.149)		(7.094)	Increase in restricted funds
Perolehan aset tetap	(22.295.600)		(19.893.040)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-		(1.274.267)	Advance for purchase of fixed assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(15.902.824)</b>		<b>(14.989.747)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	18.663.208		3.589.541	Proceeds
Pembayaran	(7.055.176)		(2.245.636)	Repayments
Penurunan neto akun pihak berelasi	(1.397.081)		(111.434)	Net decrease in related party accounts
Pinjaman dari pihak berelasi:				Loan from a related party:
Penerimaan	-		533.325	Proceed
Pembayaran	(475.964)		-	Repayment
Pembayaran dividen	(200.000)		(180.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(77.773)		(113.662)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(28.978)		(21.918)	Payments of consumer finance liabilities
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>9.428.236</b>		<b>1.450.216</b>	<b>Net cash flows provided by investing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(237.188)		(10.837)	Net effects of differences foreign exchange
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.465.146</b>		<b>(15.678.258)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.344.328</b>		<b>25.040.147</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas milik entitas anak yang sebelumnya dikonsolidasikan	-		(17.561)	Cash and cash equivalents of subsidiaries which previously consolidated
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>15.809.474</b>		<b>9.344.328</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 8/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 14 Juni 2004, dibuat oleh Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.7869 tanggal 7 Juli 2004. Perubahan ini mengatur antara lain mengenai perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB") pada tanggal 19 September 2013 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diaktakan dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 3 tanggal 19 September 2013 yang telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-52162 tanggal 4 Desember 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.*

*Amendment to the Company's Articles of Association was made in 2004 based on Deed No. 23 dated June 14, 2004 of Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notary in Jakarta covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. C-UM.02.01.7869 dated July 7, 2004. This amendment included, among others, the changes of the Company's status to a Domestic Investment Capital Company (PMDN).*

*The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on September 19, 2013 concerning changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company, which were notarized in Deed No. 3 dated September 19, 2013, of Firdhonal, S.H., which acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-52162 dated December 4, 2013,*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 9/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anak terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan dan entitas anak merupakan bagian dari Grup PT Humpuss.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan Perseroan Lainnya**

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta ( <i>sekarang Bursa Efek Indonesia</i> )	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham ( <i>stock split</i> )	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share ( <i>stock split</i> )
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham ( <i>stock split</i> )	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share ( <i>stock split</i> )
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
<b>Total</b>	<b>4.769.532.710 <sup>(*)</sup></b>		<b>Total</b>

\* Total ini termasuk 309.225.000 saham yang dibeli kembali.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's and its subsidiaries' activities mainly involve transporting liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company and its subsidiaries are members of PT Humpuss Group.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2013 is as follows:

\* This amount includes 309,225,000 shares which have been obtained as treasury stock.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 10/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan risalah RUPSLB Perseroan pada tanggal 19 September 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 3 tanggal 19 September 2013 dan telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-52162 tanggal 4 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	HM Roy Sembel
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	Mansur Ahmad
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono
Direktur	Permadi Soekasah

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tri Ashadi

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT. Duma
Anggota	Setiawan Kriswanto

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 804 karyawan (2012: 841 karyawan; 2011: 1.120 karyawan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the minutes of the Company's EGMS on September 19, 2013, which were notarized in Deed No. 3 dated September 19, 2013, of Firdhonal, S.H., and acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-52162 dated December 4, 2013, the composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 is as follow:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

As of December 31, 2012 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director

As of December 31, 2013, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2012, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries has 804 employees (2012: 841 employees; 2011: 1,120 employees) (unaudited).

The members of the Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 11/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 23 Juni 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 23, 2014.

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas Anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ Total Assets Before Elimination As of December 31,		
		2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>							
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") Singapura/Singapore Jasa sewa kapal/Vessel charter service	1994	100%	100%	100%	-	-	AS\$173.219.111
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	99%	99%	99%	AS\$81.322.854	AS\$65.220.813	AS\$71.901.044
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	99%	99%	99%	Rp400.346.767 (setara dengan AS\$32.756.992)	Rp382.095.979 (setara dengan AS\$39.513.545)	Rp348.748.663 (setara dengan AS\$38.459.270)
<b>Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK</b>							
Cometco Shipping Inc. ("CSI") Liberia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	1990	95%	95%	95%	AS\$60.575.471	AS\$56.596.612	AS\$61.309.748
Humolco Trans Inc. ("HTI") Liberia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	1990	60%	60%	60%	AS\$9.874.391	AS\$7.472.174	AS\$5.241.907
Silverstone Development Inc. ("SDI") Panama Perusahaan investasi/Investment company	2000	100%	100%	100%	AS\$24.255.014	AS\$37.062.966	AS\$35.504.668
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	-	AS\$26.104.091	AS\$27.122.361	-

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 12/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN  
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND  
ASSOCIATED COMPANY (continued)**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ Total Assets Before Elimination As of December 31,		
		2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/ Indirect ownership through HTK (continued)</b>							
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	99%	-	-	AS\$2.873.493	-	-
PT PCS International ("PCSI") Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	99%	-	-	AS\$1.360.366	-	-
PT OTS International ("OTSI") Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	99%	-	-	AS\$334.939	-	-
PT GTS International ("GTSI") Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	99%	-	-	AS\$230.935	-	-
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	99%	-	-	AS\$12.306.172	-	-
<b>Pemilikan tidak langsung melalui HST/ Indirect ownership through HST</b>							
Genuine Maritime Ltd. S.A. ("GML") <sup>*)</sup> Panama Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1993	-	-	100%	-	-	AS\$22.164.476
Heritage Maritime Ltd. S.A. ("HML") <sup>*)</sup> Panama Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1993	-	-	100%	-	-	AS\$17.336.487
Anadain Company Inc. ("ACI") <sup>*)</sup> Liberia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1994	-	-	100%	-	-	AS\$13.695.461
First Topaz Inc. ("FTI") <sup>*)</sup> Panama Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1997	-	-	100%	-	-	AS\$15.413.061
Lucky Vision Management Corp. ("LVM") <sup>*)</sup> Panama Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1998	-	-	100%	-	-	AS\$3.063.840
New Century Maritime Inc. ("NCM") <sup>*)</sup> Panama Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	1999	-	-	100%	-	-	AS\$10.902.663

\* Laporan keuangan tahun 2011 tidak diaudit/ 2011's financial statements were unaudited. Efektif tanggal 20 Januari 2012, entitas tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan/effective January 20, 2012, these entities were not consolidated into the Company's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 13/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN  
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES AND  
ASSOCIATED COMPANY (continued)**

The details of the Company's ownership interests in associated company are as follows: (continued)

Entitas Asosiasi, Domisili, dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>			Total Aset Sebelum Eliminasi Pada Tanggal 31 Desember/ <i>Total Assets Before Elimination As of December 31,</i>		
		2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ <i>Indirect ownership through HTK</i></b>							
MCGC II Inc. ("MCGC II") Liberia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	1999	45%	45%	45%	AS\$8.571.563	AS\$5.089.586	AS\$3.315.650

Pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) HST serta penunjukan likuidator HST, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST oleh salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited. Oleh karena itu, efektif tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anak dan laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut (Catatan 50c).

Laporan posisi keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tanggal 20 Januari 2012 tidak tersedia sehingga Perseroan menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 untuk menentukan nilai tercatat investasi Perseroan di HST pada tanggal 20 Januari 2012.

Laporan laba rugi komprehensif dan arus kas konsolidasian HST dan entitas anak untuk dua puluh hari yang berakhir tanggal 20 Januari 2012, tidak tersedia sehingga Perseroan tidak mengkonsolidasikan hasil operasi dan arus kas dari HST dan entitas anak ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2012. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan laporan keuangan konsolidasian HST untuk periode dua puluh hari yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2012 dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

On January 20, 2012, the High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST and appointment of liquidators for HST, upon winding application against HST was filed by one of the Empire vessel owners, Linsen International Limited. Therefore, effective January 20, 2012, the Company no longer has control over HST and its subsidiaries and consolidated financial statements of HST and its subsidiaries are not consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date (Note 50c).

The consolidated statement of financial position of HST and its subsidiaries was not available, then the Company used the consolidated statement of financial position of HST and its subsidiaries as of December 31, 2011 to determine carrying amount of the Company's investment in HST as of January 20, 2012.

The consolidated statements of comprehensive income and cash flows of HST and its subsidiaries for twenty days ended January 20, 2012 were not available, then the Company did not consolidate the operation results and cash flows of HST and its subsidiaries into the Company's consolidated financial statements for 2012. Indonesian Financial Accounting Standards require the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries for the twenty days period ended January 20, 2012 to be consolidated into the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 14/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/AS\$), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Sedangkan mata uang pelaporan dan mata uang fungsional yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum tahun 2013 adalah Rupiah (Catatan 4).

Periode laporan keuangan Perseroan dan entitas anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprising the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2013 is United States Dollar (US Dollar/US\$) which is the Company and its subsidiaries' functional currency. Meanwhile, the presentation currency and functional currency used in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements prior to 2013 was Indonesian Rupiah (Note 4).

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 15/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 2, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the subsidiary, more than half of the voting power of an entity.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 16/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun-akun dari entitas anak yang mata uang fungsional dan penyajiannya Rupiah dijabarkan ke mata uang penyajian Dolar AS dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal akhir periode pelaporan, kecuali aset tetap HTC dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup tanggal 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012 dan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi untuk aset tetap yang diperoleh atau dijual selama tahun 2013;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata bulanan; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan dalam ekuitas sampai dengan pelepasan entitas anak tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The accounts of the subsidiary that has functional and presentation currencies in Rupiah are translated to its presentation currency of US Dollar based on the following procedures:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange at end of reporting date; except HTC's fixed assets are translated using the closing rate of exchange on December 31, 2012 for fixed assets acquired through December 31, 2012 and using the rate of exchange at the date of transactions for fixed assets acquired or disposed during 2013;
- b) Revenues and expenses are translated using a monthly average rate; and
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until the disposal of the subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 17/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam hal tidak dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), gunakan PSAK lain yang sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquire a business, it assess and classify the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the consolidated statement of comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and measurement" either in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 18/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Company and its subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 19/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. Perseroan dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah, sedangkan PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangannya menggunakan Dolar AS yang berubah dari sebelumnya menggunakan mata uang penyajian dalam Rupiah.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perseroan mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah ke Dolar AS, yaitu mata uang fungsional, karena secara substantial: i) pendapatan Perseroan ditentukan berdasarkan tingkat kontrak sewa kapal yang sebagian besar menggunakan Dolar AS dan ii) harga pembelian bahan bakar, biaya pengedokan dan perawatan kapal Perseroan dipengaruhi oleh harga pasar yang menggunakan Dolar AS serta dipengaruhi oleh harga pasar yang berasal dari Dolar AS.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**e. Foreign currency transactions and  
balances**

*Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate". Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, determined that its functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency of the financial statements is Rupiah, while PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, determined its functional currency is US Dollar and decided that presentation currency of its financial statements is US Dollar which has changed from Rupiah presentation currency.*

*On January 1, 2013, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, due to substantially: i) The Company's revenue is determined based on vessel charter rate which mostly originated in US Dollar and ii) The Company's purchase price of bunker, vessel dry-docking and repair maintenance costs are affected by market price which originated in US Dollar and is affected by market price which originated in US Dollar.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 20/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Dengan demikian, Manajemen Perseroan percaya perubahan ini akan menghasilkan penyajian transaksi Perseroan dan entitas anak yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dampak dari perubahan mata uang fungsional diperlakukan secara prospektif. Pada tanggal 1 Januari 2013, seluruh akun dalam laporan keuangan konsolidasian dijabarkan ke mata uang penyajian Dolar AS dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal 31 Desember 2012. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk akun non-moneter dianggap sebagai biaya historisnya;
- b) Seluruh akun ekuitas dijabarkan menggunakan kurs historis yaitu kurs pada tanggal transaksi;
- c) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata bulanan; dan
- d) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan dalam ekuitas.

Perseroan belum memperoleh persetujuan untuk melakukan pembukuan menggunakan Dolar AS per tanggal 31 Desember 2013 dari Menteri Keuangan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anak dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

As such, the Company's management believes the change will result in a more appropriate presentation of the Company's and its subsidiaries' transactions in the consolidated financial statements.

The effect of a change in functional currency is accounted for prospectively. On January 1, 2013, all of accounts in the consolidated financial statements are translated into US Dollar presentation based on the following procedures:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange as of December 31, 2012. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost;
- b) All of equity accounts are translated using historical rate which is rate at transaction dates;
- c) Revenues and expenses are translated using a monthly average rate; and
- d) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section.

The Company have not yet obtained the approval to maintain US Dollar bookkeeping as of December 31, 2013 from the Minister of Finance.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its subsidiaries are translated into US Dollar at the rates of exchange on those dates. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statement of comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 21/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2011</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	<b>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</b>
AS\$1/Rupiah	12.189,00	9.670,00	9.068,00
AS\$1/EUR	0,72	0,75	0,77
AS\$1/SG\$	1,27	1,22	1,30
AS\$1/JP¥	105,08	96,36	122,66
AS\$1/MYR	3,29	3,06	3,18

**f. Kas dan setara kas**

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

The rates of exchange used are as follows:

	<b>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2011</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	<b>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</b>	
				US\$1/Rupiah
				US\$1/EUR
				US\$1/SG\$
				US\$1/JP¥
				US\$1/MYR

**f. Cash and cash equivalents**

The Company and its subsidiaries consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents..

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 22/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pendandi, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan dan entitas anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perseroan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies**

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company and its subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Company and its subsidiaries share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 23/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika terjadi.

Kapal Perseroan dan entitas anak mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Company and its subsidiaries' vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current year consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 24/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada akhir tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

Vessels, tugs and barges
Office furniture and equipment
Motor vehicles
Containers

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year which the asset is derecognized.*

*The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Advances for dry docking represent payments to shipyards in relation to the dry docking of vessels which has not been completed yet at the end of the year.*

*Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 25/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan atau entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.*

**k. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*The Company and its subsidiaries as a lessee:*

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 26/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee (lanjutan):

- i) Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anak sebagai lessor:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan atau entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan atau entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as a lessee (continued):

- i) Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company and its subsidiaries as lessors:

- i) Under a finance lease, the Company or its subsidiaries recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company or its subsidiaries' net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Company or its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 27/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 28/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Pendapatan ditangguhkan**

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**n. Perpajakan**

Penghasilan Perseroan dan entitas anak atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% atau 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Deferred income**

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current year's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**n. Taxation**

The Company and its subsidiaries' vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% or 2.64% under the taxation laws of Indonesia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 29/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company and its subsidiaries' liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 30/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Perseroan dan entitas anak menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.*

*The Company and its subsidiaries present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 31/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan dan entitas anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities of the Company and its subsidiaries intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**o. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue on vessel charter is recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.*

*Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis).*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 32/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anak tertentu mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan dan entitas anak.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Perseroan dan entitas anak tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits liabilities**

The Company and its subsidiaries recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13/2013").

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Company and its subsidiaries.

The cost of providing employee benefits liability under Labor Law UU No. 13/2013 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

The Company and certain subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 33/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**q. Instrumen keuangan**

**1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits liabilities (continued)**

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company and its subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**q. Financial instruments**

**1. Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 34/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi Perseroan dalam saham HST termasuk dalam klasifikasi ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiaries' financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits.

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The Company's investment in HST's shares is included in this classification.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 35/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Penurunan nilai**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual,

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**Impairment**

*At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 36/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 37/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

teralisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**2. Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 38/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran  
(lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

*Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, and consumer finance liabilities.*

**Subsequent measurement**

*After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 39/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 40/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Segmen usaha**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 45 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**s. Laba/(rugi) per saham dasar**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada tahun yang bersangkutan.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**t. Saham treasury**

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Business segments**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain services (business segment) or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.*

*Information on business segments is presented in Note 45 disclosing the Company and its subsidiaries' assets and results arising therefrom on a segmental basis, based on business activities.*

**s. Basic earnings/(loss) per share**

*Earnings/(loss) per share are computed by dividing profit/(loss) attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.*

**t. Treasury shares**

*Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 41/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- i) PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- ii) PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Provision**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Accounting standards issued but not yet effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- i) PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- ii) PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 42/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- iii) PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- iv) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- v) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- vi) ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang berlaku efektif 1 Januari 2014

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

- iii) PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- iv) PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- v) PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- vi) ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, effective January 1, 2014

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 43/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011**

Sehubungan dengan perubahan mata uang pelaporan, untuk tujuan komparatif, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali dengan menjabarkannya kedalam mata uang Dolar AS, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan pada setiap tanggal akhir periode pelaporan;
- Seluruh akun ekuitas dijabarkan menggunakan kurs historis yaitu kurs pada tanggal transaksi;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata bulanan; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan dalam ekuitas.

Berikut ini dampak perubahan mata uang pelaporan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk reklasifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 54 adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011**

*In relation to such change in the reporting currency, for comparative purposes, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2012, have been restated by translating them into US Dollar currency, using the procedures outlined below:*

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange at end of reporting period;*
- *All of equity accounts are translated using historical rate which is rate at transaction dates;*
- *Revenues and expenses are translated using a monthly average rate; and*
- *The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section.*

*Following is the impact of the change reporting currency on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and consolidated statements of comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2012, including reclassification as disclosed in Note 54 is as follow:*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 44/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Financial Position**

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	90.359.653	9.344.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	40.389.386	4.176.772	Third parties, net of - allowance of impairment
Piutang kepada pihak berelasi	12.172.566	1.258.797	Due from a related party
Persediaan	7.325.845	757.585	Inventory
Pajak dibayar dimuka	307.406	31.790	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4.830.285	499.512	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	34.851.606	3.604.096	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	1.172.267	121.227	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>191.409.014</b>	<b>19.794.107</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.006.863	1.241.661	Restricted funds
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.228.055.258	126.996.407	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	30.760.262	-	Deferred charges, net of accumulated amortization
Uang jaminan	967.319	100.033	Security deposits
Penyertaan saham	1.441.179.293	31.869	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	12.691.833	1.312.496	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>2.725.660.828</b>	<b>129.682.466</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.917.069.842</b>	<b>149.476.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	110.607.465	11.438.207	Trade payables
Utang dividen	91.850	9.498	Dividends payable
Utang pajak	29.361.602	3.036.360	Taxes payable
Utang lain-lain	18.028.002	1.900.267	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.067.892	110.433	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	47.647.428	5.926.674	Accrued expenses
Uang muka diterima	8.993.559	930.047	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	14.216.984	1.470.215	Deferred income
Utang kepada pihak berelasi	1.762.049	146.274	Due to related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	5.000.000	517.063	Loan from a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	750.071	77.567	Finance lease liabilities -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	-	28.521	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	52.329.431	5.383.003	Long-term bank loans -
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>289.856.333</b>	<b>30.974.129</b>	<b>Total current liabilities</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 45/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)**

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.483	774	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas keuangan			Other non-current financial liabilities
jangka panjang lainnya	1.790.580.641	193.715.700	Long-term liabilities, net of current portion:
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	413.763	42.788	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	-	36.427	Long-term bank loans -
- Pinjaman bank jangka panjang	438.500.787	45.310.086	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.379.893	1.176.825	
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>2.240.882.567</b>	<b>240.282.600</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.530.738.900</b>	<b>271.256.729</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal ditempatkan	233.059.183	85.958.590	Share capital
Tambah modal disetor	(562.000.487)	(64.785.735)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(96.070.487)	(10.514.371)	Treasury shares
Pendapatan komprehensif lainnya	324.742.661	(32.187.301)	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	460.003.903	(103.001.719)	Retained earnings - unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>359.734.773</b>	<b>(124.530.536)</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	26.596.169	2.750.380	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>386.330.942</b>	<b>(121.780.156)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.917.069.842</b>	<b>149.476.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 46/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

**Consolidated Statements of Financial Position  
(continued)**

1 Januari 2012/31 Desember 2011  
January 1, 2012/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	227.064.052	25.040.147	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.248.864	248.000	Restricted funds
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	22.463.873	2.477.269	Third parties, net of - allowance of impairment
Piutang kepada pihak berelasi	10.404.286	1.147.363	Due from a related party
Persediaan	6.848.311	755.217	Inventory
Pajak dibayar dimuka	32.901.945	3.651.206	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	4.367.507	481.639	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	27.440.365	3.026.066	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	999.413	110.213	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>334.738.616</b>	<b>36.937.120</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	9.144.621	1.008.450	Restricted funds
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.126.271.637	124.202.871	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	834.557	92.033	Deferred charges, net of accumulated amortization
Uang jaminan	1.334.391	147.154	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	38.696	4.266	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>1.137.623.902</b>	<b>125.454.774</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.472.362.518</b>	<b>162.391.894</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	66.920.262	7.379.826	Trade payables
Utang dividen	91.850	10.129	Dividends payable
Utang pajak	16.791.444	1.851.725	Taxes payable
Utang lain-lain	19.670.105	2.221.125	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	287.880	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	40.080.989	4.132.165	Accrued expenses
Uang muka diterima	5.430.700	598.880	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	57.576.093	6.349.371	Deferred income
Utang kepada pihak berelasi	1.162.837	76.295	Due to related parties
Provisi atas kasus-kasus hukum	389.985.777	43.006.813	Provisions for legal cases
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan from a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	668.665	73.739	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	246.885	27.226	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	36.347.264	4.008.300	Long-term bank loans -
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>634.972.871</b>	<b>70.023.474</b>	<b>Total current liabilities</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 47/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	1 Januari 2012/31 Desember 2011 January 1, 2012/December 31, 2011		Consolidated Statements of Financial Position (continued)
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	32.006	3.529	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	1.163.833	128.345	Consumer finance liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	625.829	69.015	Finance lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	428.245.651	47.226.031	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.047.995	997.794	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>439.115.314</b>	<b>48.424.714</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.074.088.185</b>	<b>118.448.188</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal ditempatkan	233.059.183	85.958.590	Share capital
Tambahan modal disetor	(551.210.948)	(59.986.118)	Additional paid-in capital
Saham treasury	(96.070.487)	(10.514.371)	Treasury shares
Pendapatan komprehensif lainnya	316.026.144	(37.912.112)	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	471.517.665	63.645.977	Retained earnings - unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>373.321.557</b>	<b>41.191.966</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	24.952.776	2.751.740	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>398.274.333</b>	<b>43.943.706</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.472.362.518</b>	<b>162.391.894</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 48/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Comprehensive  
Income**

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended  
31 Desember 2012/December 31, 2012

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>Pendapatan Usaha</b>	489.817.106	52.246.301	<b>Revenue</b>
<b>Beban Pokok Usaha</b>	416.497.505	44.551.457	<b>Cost of Revenue</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>73.319.601</b>	<b>7.694.844</b>	<b>Gross profit</b>
Beban Usaha:			Operating expenses:
Penjualan	(914.460)	(97.542)	Selling
Umum dan administrasi	(68.826.722)	(11.641.887)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai investasi	-	(149.004.251)	Loss on impairment of investment
Pendapatan operasi lainnya	40.839.903	6.935.889	Other operating income
Beban operasi lainnya	(18.228.977)	(16.523.463)	Other operating expenses
<b>Laba /(rugi) Usaha</b>	<b>26.189.345</b>	<b>(162.636.410)</b>	<b>Operating profit/(loss)</b>
Pendapatan keuangan	2.673.099	285.126	Finance income
Biaya keuangan	(29.084.507)	(3.102.297)	Finance costs
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	294.155	31.870	Equity in net gain of associated company
<b>Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>72.092</b>	<b>(165.421.711)</b>	<b>Income Before Corporate Income Tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>(9.911.078)</b>	<b>(1.047.345)</b>	<b>Corporate Income Tax Expense, Net</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>(9.838.986)</b>	<b>(166.469.056)</b>	<b>Loss For The Year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:</b>			<b>Other comprehensive income for the year, net of tax:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.374.677	5.724.811	Foreign currency translation adjustments
<b>Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>535.691</b>	<b>(160.744.245)</b>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</b>
<b>(Rugi)/laba yang atribusikan kepada:</b>			<b>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax:</b>
Pemilik entitas induk	(11.513.763)	(166.647.696)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.674.775	178.640	Non-controlling interest
	<b>(9.838.988)</b>	<b>(166.469.056)</b>	
<b>Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive (loss)/income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(2.797.245)	(160.922.885)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.332.934	178.640	Non-controlling interest
	<b>535.689</b>	<b>(160.744.245)</b>	
<b>Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>	<b>(0,001)</b>	<b>(0,038)</b>	<b>Basic loss per share attributable to equity holders of parent entity</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 49/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN 2012 DAN 2011  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 2012 AND 2011  
(continued)**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Cash Flows**

Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended  
31 Desember 2012/December 31, 2012

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	440.886.409	52.245.016	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(388.647.757)	(49.814.846)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(54.071.717)	(4.442.861)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(7.632.193)	(793.807)	Income tax and other taxes paid
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(9.465.258)</b>	<b>(2.806.498)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	55.303.655	6.577.568	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	2.701.615	285.694	Interest income received
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(66.507)	(7.094)	Increase in restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap	(12.322.159)	(1.274.267)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(186.468.020)	(19.893.040)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(140.851.416)</b>	<b>(14.311.139)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Penerimaan	33.652.500	3.589.541	Proceeds
Pembayaran	(21.053.187)	(2.245.636)	Repayments
Penurunan neto akun pihak berelasi	(1.169.069)	(111.434)	Net decrease in related party accounts
Pinjaman dari pihak berelasi:			Loan from a related party
Penerimaan	5.000.000	533.325	Proceed
Pembayaran dividen	(1.689.540)	(180.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.065.600)	(113.662)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(205.488)	(21.918)	Payments of consumer finance liabilities
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>13.469.616</b>	<b>1.450.216</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	299.916	(10.837)	Net effects of differences foreign exchange on cash and cash equivalents
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(136.547.142)</b>	<b>(15.678.258)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>227.064.052</b>	<b>25.040.147</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Kas dan setara kas milik entitas anak yang sebelumnya dikonsolidasikan	(157.257)	(17.561)	Cash and cash equivalents of subsidiaries which previously consolidated
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>90.359.653</b>	<b>9.344.328</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 50/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, efektif tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

**5. JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Financial Assets and Liabilities Classifications

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, effective from January 1, 2013, the Company's functional currency is US Dollar. Prior January 1, 2013, the Company and its subsidiaries' functional currency is Rupiah.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 51/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 8.

**Estimasi dan asumsi**

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**5. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments (continued)**

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3q and 8.

**Estimation and assumptions**

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 15.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 52/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**5. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 53/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Instrumen keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 51.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**5. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Provision for tax (continued)

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Financial instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' consolidated attachment of comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 51.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 54/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

**5. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Kas				Cash
Rupiah				In Rupiah
(2013: Rp2.881 juta; 2012: Rp2.638 juta; 2011: Rp102 juta)	236.340	272.826	11.255	(2013: Rp2,881 million; 2012: Rp2,638 million; 2011: Rp102 million)
Dolar Amerika Serikat	25.196	24.798	4.654	In US Dollars
Dolar Singapura				In Singapore Dollars
(2013: SG\$Nihil; 2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$286.920)	-	-	220.664	(2013: SG\$Nil; 2012: SG\$Nil; 2011: SG\$286,920)
Total kas	261.536	297.624	236.573	Total cash

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 55/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Bank Rupiah				Banks In Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp692 juta; 2012: Rp2.540 juta; 2011: Rp1.968 juta)	692.453	262.704	217.071	PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp692 million; 2012: Rp2,540 million; 2011: Rp1,968 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp5.453 juta; 2012: Rp4.819 juta; 2011: Rp7.025 juta)	447.406	498.295	774.734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp5,453 million; 2012: Rp4,819 million; 2011: Rp7,025 million)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp2.041 juta; 2012: Rp1.016 juta; 2011: Rp1.172 juta)	167.441	105.106	129.252	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp2,041 million; 2012: Rp1,016 million; 2011: Rp1,172 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp127 juta; 2012: Rp671 juta; 2011: Rp674 juta)	126.688	69.396	74.344	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp127 million; 2012: Rp671 million; 2011: Rp674 million)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2013: Rp1.149 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	94.297	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2013: Rp1,149 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2013: Rp1.109 juta; 2012: Rp1.387 juta; 2011: Rp277 juta)	90.949	143.402	30.510	PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2013: Rp1,109 million; 2012: Rp1,387 million; 2011: Rp277 million)
PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp679 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	55.742	-	-	PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp679 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)
PT Bank Permata Tbk. (2013: Rp446 juta; 2012: Rp924 juta; 2011: Rp1.380 juta)	36.600	95.546	152.153	PT Bank Permata Tbk. (2013: Rp446 million; 2012: Rp924 million; 2011: Rp1,380 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (2013: Rp124 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	10.176	-	-	PT Bank Central Asia Tbk. (2013: Rp124 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)
Saldo dipindahkan	1.721.752	1.174.449	1.378.064	Balance carried forward

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 56/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Bank (lanjutan)				<i>Banks (continued)</i>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				<u><i>In Rupiah (continued)</i></u>
Saldo pindahan	1.721.752	1.174.449	1.378.064	<i>Balance brought forward</i>
PT Bank Syariah Mandiri (2013: Rp21 juta; 2012: Rp22 juta; 2011: Rp22 juta)	1.786	2.267	2.429	<i>PT Bank Syariah Mandiri (2013: Rp21 million; 2012: Rp22 million; 2011: Rp22 million)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013: Rp124 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	127	-	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013: Rp124 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
Sub-total	1.723.665	1.176.716	1.380.493	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>				<u><i>In US Dollar</i></u>
PT Bank Bukopin Tbk.	5.601.709	6.742.650	7.197.417	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
Mizuho Corporate Bank Ltd.	2.980.272	890.595	252.136	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd.</i>
PT Bank Permata Tbk.	31.461	67.710	43.616	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	62.763	34.023	43.848	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	4.956	12.605	11.428	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.501	8.340	7.971	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta	7.819	2.457	53.244	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta</i>
CIMB Bank - Singapura	-	-	5.767	<i>CIMB Bank - Singapore</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.186.585	-	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
Sub-total	9.891.066	7.758.380	7.615.427	<i>Sub-total</i>
<u>Yen Jepang</u>				<u><i>In Japanese Yen</i></u>
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2013: JP¥827.527; 2012: JP¥565.701; 2011: JP¥167.878)	7.887	6.550	2.163	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2013: JP¥827,527; 2012: JP¥565,701; 2011: JP¥167,878)</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2013: JP¥121.849; 2012: JP¥109.271; 2011: JP¥102.701)	1.161	1.266	1.322	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (2013: JP¥121,849; 2012: JP¥109,271; 2011: JP¥102,701)</i>
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: JP¥Nihil; 2012: JP¥32.604; 2011: JP¥45.135)	-	379	581	<i>PT Bank Bukopin Tbk. (2013: JP¥Nil; 2012: JP¥32,604; 2011: JP¥45,135)</i>
Sub-total	9.048	8.195	4.066	<i>Sub-total</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 57/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Bank (lanjutan)				<i>Banks (continued)</i>
<u>Dolar Singapura</u>				<u><i>In Singapore Dollars</i></u>
Citibank N.A., Singapura (2013: SG\$Nihil; 2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$245)	-	-	188	<i>Citibank N.A., Singapore (2013: SG\$Nil; 2012: SG\$Nil; 2011: SG\$245)</i>
Sub-total	-	-	188	<i>Sub-total</i>
<u>Euro</u>				<u><i>In Euro</i></u>
CIMB Bank - Singapura (2013: EURNihil; 2012: EURNihil; 2011: EUR1.936)	-	-	2.506	<i>CIMB Bank - Singapore (2013: EURNil; 2012: EURNil; 2011: EUR1,936)</i>
Sub-total	-	-	2.506	<i>Sub-total</i>
Total bank	11.623.779	8.943.291	9.002.680	<i>Total banks</i>
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang				<i>Time Deposits - three months or less</i>
<u>Rupiah</u>				<u><i>In Rupiah</i></u>
PT Bank ICB				<i>PT Bank ICB</i>
Bumiputera Tbk. (2013: Rp7.650 juta; 2012: Rp1.000 juta; 2011: Rp2.100 juta)	627.615	103.413	231.584	<i>Bumiputera Tbk. (2013: Rp7,650 million; 2012: Rp1,000 million; 2011: Rp2,100 million)</i>
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp3.000 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	246.124	-	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp3,000 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp2.275 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	186.644	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp2,275 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2013: Rp2.000 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	164.082	-	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2013: Rp2,000 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp2.000 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	164.082	-	-	<i>PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp2,000 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
Saldo dipindahkan	1.388.547	103.413	231.584	<i>Balance carried forward</i>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 58/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Deposito Berjangka - tiga bulan atau kurang (lanjutan)				<i>Time Deposits - three months or less (continued)</i>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				<u><i>In Rupiah (continued)</i></u>
Saldo dipindahkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp300 juta; 2012: RpNihil; 2011: RpNihil)	1.388.547	103.413	231.584	<i>Balance carried forward PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp300 million; 2012: RpNil; 2011: RpNil)</i>
PT Bank Permata Tbk. (2013: RpNihil; 2012: RpNihil; 2011: Rp2.000 juta)	24.612	-	-	<i>PT Bank Permata Tbk. (2013: RpNil; 2012: RpNil; 2011: Rp2,000 million)</i>
Sub-total	1.413.159	103.413	452.140	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>				<u><i>In US Dollar</i></u>
PT Bank Bukopin Tbk.	2.011.000	-	15.100.695	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	-	242.511	<i>PT Bank ICB Bumiputera Tbk.</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	500.000	-	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
Sub-total	2.511.000	-	15.343.206	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>				<u><i>In Singapore Dollars</i></u>
Citibank N.A., Singapura (2013: SG\$Nihil; 2012: SG\$Nihil; 2011: SG\$7.215)	-	-	5.548	<i>Citibank N.A., Singapore (2013: SG\$Nil; 2012: SG\$Nil; 2011: SG\$7,215)</i>
Sub-total	-	-	5.548	<i>Sub-total</i>
Total deposito berjangka	3.924.159	103.413	15.800.894	<i>Total time deposits</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>15.809.474</u></b>	<b><u>9.344.328</u></b>	<b><u>25.040.147</u></b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 59/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2013	2012	2011	
Rupiah	4,50% - 11,00%	3,75% - 7,00%	5,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	0,00% - 0,60%	0,00% - 1,50%	0,75% - 2,50%	US Dollar

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah	4,50% - 11,00%	3,75% - 7,00%	5,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	0,00% - 0,60%	0,00% - 1,50%	0,75% - 2,50%	US Dollar

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

**7. RESTRICTED FUNDS**

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

<u>Bank</u>	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	<u>Banks</u>
<u>Dolar AS</u>				<u>In US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk.	1.344.000	750.000	1.060.500	PT Bank Bukopin Tbk.
<u>Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp1.443 juta; 2012: Rp3.270 juta; 2011: Rp1.206 juta)	407.290	338.176	132.995	PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp1,443 million; 2012: Rp3,270 million; 2011: Rp1,206 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1.443 juta; 2012: Rp1.320 juta; 2011: Rp408 juta)	118.364	136.526	45.019	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1,443 million; 2012: Rp1,320 million; 2011: Rp408 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp165 juta; 2012: Rp164 juta; 2011: Rp163 juta)	13.549	16.959	17.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp165 million; 2012: Rp164 million; 2011: Rp163 million)
Total Bank	1.883.203	1.241.661	1.256.450	Total bank

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 60/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

**7. RESTRICTED FUNDS (continued)**

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows (continued):

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current portion:
<b>Bank</b>				<b>Banks</b>
<u>Dolar AS</u>				<u>In US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-	248.000	PT Bank Bukopin Tbk.
	-	-	248.000	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.883.203</u></b>	<b><u>1.241.661</u></b>	<b><u>1.008.450</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Kas yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. sejumlah AS\$1.751.290 (2012: AS\$1.088.176; 2011: AS\$1.193.495) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Bukopin Tbk. (Catatan 33).

Cash placed in PT Bank Bukopin Tbk. of US\$1,751,290 (2012: US\$1,088,176; 2011: US\$1,193,495) represents sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), subsidiaries, for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank Bukopin Tbk. (Note 33).

Kas yang ditempatkan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sejumlah AS\$118.364 (2012: AS\$136.526 ; 2011: AS\$45.019) merupakan dana (*sinking fund*) yang dialokasikan oleh HTC untuk pembayaran utang pokok dan bunga pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 33).

Cash placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk. of US\$118,364 (2012: US\$136,526 ; 2011: US\$45,019) represents sinking funds allocated by HTC for repayment of bank loans principal and related interest as required in the loan agreements entered into with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 33).

Kas yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$13.549 (2012: AS\$16.959; 2011: AS\$17.936) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

Cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$13,549 (2012: US\$16,959; 2011: US\$17,936) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 61/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

**8. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
- PT Indo Perdana Lloyd	919.493	908.135	-	PT Indo Perdana Lloyd -
- PT Kopindo Cipta Sejahtera	534.297	-	-	PT Kopindo Cipta Sejahtera -
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd.	348.299	-	-	Mitsui O.S.K. Lines Ltd. -
- PT Pertamina (Persero)	273.079	1.129.227	239.345	PT Pertamina (Persero) -
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	-	808.687	847.314	PT Aneka Tambang - (Persero) Tbk.
- Golden Ocean Group Limited	-	-	4.629.594	Golden Ocean Group Limited -
- Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	3.735.552	3.521.579	4.876.136	Others - (less than US\$500,000) -
	5.810.720	6.367.628	10.592.389	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.927.905)	(2.190.856)	(8.115.120)	Less: allowance for impairment of receivables
Dipindahkan	<u>3.882.815</u>	<u>4.176.772</u>	<u>2.477.269</u>	Balance carried forward
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related party:</b>
PT Humpuss	206.015	-	-	PT Humpuss
	<u><b>4.088.830</b></u>	<u><b>4.176.772</b></u>	<u><b>2.477.269</b></u>	

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	1.255.364	2.496.528	1.520.250	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
- 1 hingga 30 hari	1.137.278	675.481	668.783	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	96.141	344.899	856.158	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	127.258	711.814	455.648	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	3.400.694	2.138.906	7.091.550	over 90 days -
	6.016.735	6.367.628	10.592.389	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.927.905)	(2.190.856)	(8.115.120)	Less: allowance for impairment of receivables
<b>Piutang usaha, neto</b>	<u><b>4.088.830</b></u>	<u><b>4.176.772</b></u>	<u><b>2.477.269</b></u>	<b>Trade receivables, net</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 62/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Saldo awal tahun	2.190.856	8.115.120	9.322.800	Balance at beginning of year
Mutasi tahun berjalan:				Movements during the year:
- Penambahan	92.260	119.545	887.668	Additional -
- Penghapusan	-	(5.643.720)	(2.138.515)	Write off -
- Selisih kurs	(355.211)	(400.089)	43.167	Foreign exchange -
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.927.905</u></b>	<b><u>2.190.856</u></b>	<b><u>8.115.120</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Termasuk dalam penghapusan cadangan di tahun 2012, adalah penghapusan penyisihan berkaitan dengan saldo yang dicatat oleh HST dan entitas anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012 (Catatan 2).

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

Included in write off of allowance in 2012, was write off of allowance related to balances recorded by HST and its subsidiaries which were not consolidated into the Company's consolidated financial statements effective from January 20, 2012 (Note 2).

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
- Rupiah (2013: Rp47.631 juta; 2012: Rp38.160 juta; 2011: Rp29.809 juta)	3.907.672	3.946.221	3.287.329	Rupiah - (2013: Rp47,631 million; 2012: Rp38,160 million; 2011: Rp29,809 million)
- Dolar AS	2.109.063	2.421.407	7.305.060	US Dollar -
	6.016.735	6.367.628	10.592.389	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.927.905)	(2.190.856)	(8.115.120)	Less: allowance for impairment of receivables
<b>Piutang usaha, neto</b>	<b><u>4.088.830</u></b>	<b><u>4.176.772</u></b>	<b><u>2.477.269</u></b>	<b>Trade receivables, net</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 63/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") merupakan piutang hasil kontrak sewa kapal yang belum dibayarkan oleh Pertamina dan tagihan jasa manajemen kapal.

Piutang usaha dari PT Indo Perdana Llyod, PT Kopindo Cipta Sejahtera, Mitsui O.S.K. Lines Ltd., and PT Aneka Tambang (Persero) Tbk., dan PT Humpuss merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

Pada tanggal 1 January 2012/31 Desember 2011, piutang usaha dari Golden Ocean Group Limited ("GO"), merupakan piutang dari pemberian jasa transportasi curah kering yang dicatat oleh GML, entitas anak HST. Piutang usaha tersebut dalam sengketa hukum antara GML dengan GO (Catatan 50).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Catatan 33).

**8. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The trade receivables from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") arose from the provision of time charters and ship management services.

The trade receivables from PT Indo Perdana Llyod, PT Kopindo Cipta Sejahtera, Mitsui O.S.K. Lines Ltd., and PT Aneka Tambang (Persero) Tbk., and PT Humpuss arose from the vessel charter services.

As of January 1, 2012/December 31, 2011, the trade receivables from Golden Ocean Group Limited ("GO"), arose from the provision of dry-bulk transportation services recorded by GML, subsidiary of HST. Such trade receivables are in legal dispute between GML and GO (Note 50).

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2013, trade receivables from PT Kopindo Cipta Sejahtera are pledged as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Note 33).

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**9. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Bahan bakar kapal	964.493	587.766	549.246	
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	135.000	135.000	135.000	Fuel Supplies and vessel spare parts
Minyak pelumas	85.835	30.195	65.852	Lubricating oil
Air bersih	1.851	4.624	5.119	Fresh water
	<b>1.187.179</b>	<b>757.585</b>	<b>755.217</b>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 64/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Perseroan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

**9. INVENTORIES (continued)**

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Company and its subsidiaries do not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

**10. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**10. DUE FROM A RELATED PARTY**

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
MCGC II Inc	<u>2.655.878</u>	<u>1.258.797</u>	<u>1.147.363</u>	MCGC II Inc

Piutang lain-lain dari MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 41).

The amount due from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for its vessel operating expenses (Note 41).

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Asuransi dibayar dimuka	514.002	494.386	459.873	Prepaid insurance
Sewa	4.665	1.603	8.527	Rental
Lain-lain	967	3.523	13.239	Others
	<u>519.634</u>	<u>499.512</u>	<u>481.639</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 65/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Piutang lain-lain	3.088.948	3.224.951	3.024.946	Other receivables
Piutang klaim asuransi	80.510	378.594	-	Claim insurance receivable
Lain-lain	2.240	551	1.120	Others
	<b><u>3.171.698</u></b>	<b><u>3.604.096</u></b>	<b><u>3.026.066</u></b>	

Piutang lain-lain merupakan piutang dari MCGC International Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$2.428.313 (2012: AS\$2.838.775; 2011: AS\$2.555.202) atas pembayaran untuk biaya operasional yang dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd. dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$50.000.

**12. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consist of:

*Other receivables include receivables from MCGC International Ltd., a third party, of US\$2,428,313 (2012: US\$2,838,775; 2011: US\$2,555,202) arising from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for vessel operating expenses and other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.*

**13. ASET LANCAR LAINNYA**

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Uang muka	<b><u>934.260</u></b>	<b><u>121.227</u></b>	<b><u>110.213</u></b>	Advances

Uang muka merupakan uang muka kepada PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT") sebesar AS\$820.412 (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$Nihil) atas pembayaran untuk investasi jasa pelayanan kapal yang dibayar oleh HTC, entitas anak dan uang muka kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$50.000.

**13. OTHER CURRENT ASSETS**

*Advances include advance to PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT") of US\$820,412 (2012: US\$Nil; 2011: US\$Nil) arising from payments made by HTC, a subsidiary, for vessel service management and other advance from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 66/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. PENYERTAAN SAHAM**

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2013/ Carrying amount Jan. 1, 2013	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss)	Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment	Nilai tercatat 31 Des. 2013/ Carrying amount Dec. 31, 2013
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis</b>						
<b>Perseroan/The Company</b>						
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (Catatan 2/Note 2)	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
<b>Sub-total/Sub-total</b>		-	-	-	-	-
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
<b>Entitas anak/Subsidiary</b>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	31.870	-	(17.769)	-	14.101
<b>Total/Total</b>		<b>31.870</b>	<b>-</b>	<b>(17.769)</b>	<b>-</b>	<b>14.101</b>

31 Desember 2013/December 31, 2012  
(Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2012/ Carrying amount Jan. 1, 2012	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss)	Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment	Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis</b>						
<b>Perseroan/The Company</b>						
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (Catatan 2/Note 2)	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
<b>Sub-total/Sub-total</b>		-	-	-	-	-
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
<b>Entitas anak/Subsidiary</b>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	-	-	31.870	-	31.870
<b>Total/Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.870</b>	<b>-</b>	<b>31.870</b>

31 Desember 2011/December 31, 2011  
(Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian laba (rugi)/ Share of profit/(loss)	Selisih nilai penjabaran/ Translation adjustment	Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
<b>Entitas anak/Subsidiary</b>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	-	-	-	-	-

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 67/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2013	2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
<b>MCGC II Inc.</b>			
Total aset/ <i>Total assets</i>	8.571.563	5.089.586	3.315.650
Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	8.536.310	5.009.911	3.426.020
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	(14.878.428)	(17.379.384)	18.113.905
Laba / <i>Profit</i>	(44.421)	(190.043)	(84.162)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likudasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 50), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anak, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Investasi pada saham HST tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 20 Januari 2012, maka manajemen Perseroan mencatat nilai wajar investasi tersebut pada saat hilangnya pengendalian oleh Perseroan sebesar nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (tidak diaudit).

Pada tahun 2013, Manajemen meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan dengan permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan melakukan penyajian kembali nilai tercatat investasi di HST pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2012.

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi HTK, entitas anak, pada MCGC II dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 50), the Company no longer has control over HST and its subsidiaries and therefore, HST and its subsidiaries' financial statements were not consolidated into the Company's consolidated financial statements. Therefore, as of January 20, 2012, the Company recorded the investment in HST in statements of financial position at fair value. The investment in HST does not have have quoted market prices in an active market, its fair values cannot be reliably measured, and the consolidated financial statements of HST and its subsidiaries as of January 20, 2012, were not available, hence the Company's management recorded the fair value of the investment when the Company lose its control at the latest available carrying amount in the Company's record amounting to US\$149,004,251 (unaudited).

In 2013, management believes that since the commencement of the liquidation process of HST on January 20, 2012 and in connection with the legal issues that are being faced by HST and its subsidiaries, there is no recovery on the carrying value of the Company's investment in HST. Therefore, management provided full impairment on investment in HST on January 20, 2012 and made a restatement of carrying amount of investment in HST in 2012 consolidated financial statements.

Investment in a associated company represents the investment of HTK, a subsidiary, in MCGC II involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 68/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, MCGC II masih mempunyai defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi entitas anak di MCGC II telah diturunkan sampai AS\$Nihil pada tanggal tersebut.

**14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

As of January 1, 2012/December 31, 2011, MCGC II was still in capital deficiency position. Accordingly, the balance of the subsidiary's investment in MCGC II has been reduced to US\$Nil as of that date.

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan, Pengurangan/ <i>Transfers, Disposals</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b><i>Direct ownership</i></b>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	278.428.434	22.206.568	(8.864.687)	-	291.770.315	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.177.317	45.779	(149.290)	-	2.073.806	Office furniture and equipment
Kendaraan	682.718	212.674	(100.767)	-	794.625	Motor vehicles
Peti kemas	653.921	-	(95.308)	-	558.613	Containers
Kapal dalam penyelesaian	<u>21.656.658</u>	<u>1.501.503</u>	<u>(22.777.027)</u>	<u>-</u>	<u>381.134</u>	Vessels in progress
	303.599.048	23.966.524	(31.987.079)	-	295.578.493	
<b>Aset sewa</b>						<b><i>Leased assets</i></b>
Kendaraan	<u>278.463</u>	<u>194.151</u>	<u>(78.689)</u>	<u>-</u>	<u>393.925</u>	<i>Motor vehicles</i>
	303.877.511	<u>24.160.675</u>	<u>(32.065.768)</u>	<u>-</u>	295.972.418	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b><i>Direct ownership</i></b>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	167.619.574	15.628.346	(21.064.294)	-	162.183.626	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.131.629	44.908	(149.441)	-	2.027.096	Office furniture and equipment
Kendaraan	517.677	86.752	(100.766)	-	503.663	Motor vehicles
Peti kemas	<u>231.290</u>	<u>58.035</u>	<u>(81.458)</u>	<u>-</u>	<u>207.867</u>	Containers
	170.500.170	15.818.041	(21.395.959)	-	164.922.252	
<b>Aset sewa</b>						<b><i>Leased assets</i></b>
Kendaraan	<u>167.078</u>	<u>66.218</u>	<u>(55.191)</u>	<u>-</u>	<u>178.105</u>	<i>Motor vehicles</i>
	170.667.248	15.884.259	(21.451.150)	-	165.100.357	
Penurunan nilai	<u>6.213.856</u>	<u>-</u>	<u>(3.821.316)</u>	<u>-</u>	<u>2.392.540</u>	Impairment
	176.881.104	<u>15.884.259</u>	<u>(25.272.466)</u>	<u>-</u>	167.492.897	
<b>Nilai buku</b>	<u>126.996.407</u>				<u>128.479.521</u>	<b>Net book value</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan, Pengurangan/ <i>Transfers, Disposals</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b><i>Direct ownership</i></b>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	305.170.659	3.393.254	(25.073.661)	(5.061.818)	278.428.434	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.438.728	8.374	(122.789)	(146.996)	2.177.317	Office furniture and equipment
Kendaraan	794.585	93.702	(167.997)	(37.572)	682.718	Motor vehicles
Peti kemas	1.554.079	437.326	(1.266.004)	(71.480)	653.921	Containers
Kapal dalam penyelesaian	<u>12.025.136</u>	<u>22.735.541</u>	<u>(12.943.142)</u>	<u>(160.877)</u>	<u>21.656.658</u>	Vessels in progress
	321.983.187	26.668.197	(39.573.593)	(5.478.743)	303.599.048	
<b>Aset sewa</b>						<b><i>Leased assets</i></b>
Kendaraan	<u>287.663</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9.200)</u>	<u>278.463</u>	<i>Motor vehicles</i>
	322.270.850	<u>26.668.197</u>	<u>(39.573.593)</u>	<u>(5.487.943)</u>	303.877.511	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 69/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan, Pengurangan/ <i>Transfers, Disposals</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	187.364.006	15.642.920	(32.872.183)	(2.515.169)	167.619.574	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.311.828	67.226	(105.130)	(142.295)	2.131.629	Office furniture and equipment
Kendaraan	602.001	112.554	(167.997)	(28.881)	517.677	Motor vehicles
Peti kemas	1.156.219	149.358	(1.029.132)	(45.155)	231.290	Containers
	191.434.054	15.972.058	(34.174.442)	(2.731.500)	170.500.170	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	115.065	56.564	-	(4.551)	167.078	Motor vehicles
	191.549.119	16.028.622	(34.174.442)	(2.736.051)	170.667.248	
Penurunan nilai	6.518.860	-	(178.801)	(126.203)	6.213.856	Impairment
	198.067.979	16.028.622	(34.353.243)	(2.862.254)	176.881.104	
<b>Nilai buku</b>	<b>124.202.871</b>				<b>126.996.407</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)		
	2013	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	15.686.381	15.792.278
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	197.878	236.344
	<b>15.884.259</b>	<b>16.028.622</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap HTC, entitas anak yang mata uang fungsional dan penyajian adalah Rupiah untuk tujuan penyajian laporan keuangan tersendiri HTC, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian Dolar AS menggunakan kurs penutup tanggal 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012 dan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi untuk aset tetap yang diperoleh atau dijual selama tahun 2013 untuk tujuan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Apabila aset tetap entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang penyajian Dolar AS menggunakan kurs penutup pada tanggal 31 Desember 2013 agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, maka nilai tercatat aset tetap konsolidasian akan turun sebesar AS\$5.661.782 dan pendapatan komprehensif lainnya akan turun sebesar AS\$5.947.834 dan akumulasi rugi akan turun sebesar AS\$286.052 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, sedangkan laba tahun berjalan akan meningkat

As of December 31, 2013, fixed assets of HTC, a subsidiary whose functional and presentation currency is Rupiah for the purpose of presentation of separate financial statements of HTC, are translated into the presentation currency of US Dollar using the closing rate of exchange rate at December 31, 2012 for fixed assets acquired through December 31, 2012 and using the rate of exchange at the date of transactions for fixed assets acquired or disposed during 2013 for the purpose of consolidation into the consolidated financial statements of the Company. Had the carrying amount of fixed assets of such subsidiary are translated into presentation currency of US Dollar using the closing rate of exchange at December 31, 2013, in order to conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, the carrying amount of consolidated fixed assets would have been reduced by US\$5,661,782, other comprehensive income would have been reduced by US\$5,947,834, and accumulated loss would have been reduced by US\$286,052 in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, while profit for the year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 70/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

sebesar AS\$286.052, pendapatan komprehensif lain tahun berjalan akan turun sebesar AS\$5.947.834, total laba komprehensif tahun berjalan akan turun sebesar AS\$5.661.782 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

HTC, HTK dan BAS, entitas anak, mengkapitalisasi biaya pinjaman ke kapal dalam penyelesaian sebesar AS\$203.903 (2012: AS\$1.313.203).

Termasuk dalam penambahan perolehan aset tetap yaitu perolehan aset tetap yang masih belum dibayar sebesar AS\$122.468 (2012: AS\$5.258.713).

Pada tanggal 31 Desember 2013, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak terdiri dari 2 kapal minyak jadi: Catur Samudra dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 3 kapal kimia cair yaitu Griya Dayak, Griya Flores dan Griya Borneo dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer. HTC, entitas anak, memiliki 18 kapal tunda dan 17 kapal tongkang. BAS, entitas anak, memiliki 3 kapal harbour yaitu Semar 81, Semar 82 dan Semar 83.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

**15. FIXED ASSETS (continued)**

would have been increased by US\$286,052, other comprehensive income for the year would have been reduced by US\$5,947,834 and total comprehensive income for the year would have been reduced by US\$5,661,782 in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

HTC, HTK and BAS, subsidiaries, capitalized borrowing costs into the vessels in progress amounting to US\$203,903 (2012: US\$1,313,203).

Included in additions of fixed assets are acquisition of fixed assets which have not been paid totaling US\$122,468 (2012: US\$5,258,713).

As of December 31, 2013, vessels owned by the Company and its subsidiaries consist of 2 oil product vessels: Catur Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 3 chemical vessels: Griya Dayak, Griya Flores and Griya Borneo and 1 mooring boat: Eben Haezer. HTC, a subsidiary, owns 18 tug boats and 17 barges. BAS, a subsidiary, owns 3 harbour boats: Semar 81, Semar 82, and Semar 83.

Vessels pledged to the lenders (Note 33) are as follows:

<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Kreditur/Lender</b>	<b>Kapal/Vessel</b>	<b>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Dayak	US\$810.823
		Griya Asmat	US\$5.925.120
		Semar 81	US\$6.571.275
		Semar 82	US\$9.700.486
		Semar 83	US\$9.625.106
		Eben Haezer	US\$223.077
	PT Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo	US\$11.999.166

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 71/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Kapal-kapal yang dijaminan kepada kreditur (Catatan 33) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/Lender</u>
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	PT Bank Bukopin Tbk.
	PT BRI Agroniaga Tbk.
Perseroan	PT Bank Bukopin Tbk.

Beberapa kendaraan milik Perseroan dan entitas anak tertentu dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$164.583 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 33).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$102.782.584 setara dengan Rp1.252.817 juta yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$127.194.149 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Vessels pledged to the lenders (Note 33) are as follows: (continued)

<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
3 Kapal tongkang/barges	US\$1.909.246
3 Kapal tunda/tugs	US\$2.536.873
5 Kapal tongkang/barges	US\$3.918.589
5 Kapal tunda/tugs	US\$5.657.767
6 Kapal tongkang/barges	US\$4.322.171
6 Kapal tunda/tugs	US\$4.100.713
1 Kapal tongkang/barges	US\$445.984
1 Kapal tunda/tugs	US\$1.197.572
Catur Samudra	US\$85.779

Several motor vehicles owned by the Company and certain subsidiaries with a total net book value of US\$164,583 as of December 31, 2013, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 33).

The owned vessels are insured for US\$102,782,584 equivalent to Rp1,252,817 million to cover losses from hull and machinery damage.

Management believes that the insurance coverage for vessels with a total net book value of US\$127,194,149 as at December 31, 2013 is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 72/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Harga jual neto	6.765.706
Nilai buku neto	<u>(6.793.302)</u>
<b>(Rugi)/laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b><u>(27.596)</u></b>

Termasuk dalam pengurangan aset tetap tahun 2012 di atas adalah aset tetap milik HST dan entitas anak tertentu yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Penyusutan <sup>*)</sup>/ Accumulated Depreciation <sup>*)</sup></u>	<u>Nilai Buku Neto/ Net Book Value</u>
Kapal	25.487.491	(21.693.496)	3.793.995
Perabotan dan perlengkapan kantor	128.550	(110.062)	18.488
	<b><u>25.616.041</u></b>	<b><u>(21.803.558)</u></b>	<b><u>3.812.483</u></b>

<sup>\*)</sup> Termasuk dalam akumulasi penyusutan adalah penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$187.190/  
Included in accumulated depreciation was allowance for impairment of fixed assets of US\$187,190

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$2.392.540 (2012: AS\$6.213.856; 2011: AS\$6.518.861). Tidak ada penambahan penurunan nilai pada tahun 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

The details of sale of fixed assets are as follows:

	<u>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	
	5.898.960	Net proceeds
	<u>(5.220.350)</u>	Net book value
	<b><u>678.610</u></b>	<b>(Loss)/gain on sale of fixed assets - net</b>

Included in above 2012's deductions are fixed assets owned by HST and certain subsidiaries which was not consolidated into the Company's consolidated financial statements starting January 20, 2012. The details are as follow:

	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Penyusutan <sup>*)</sup>/ Accumulated Depreciation <sup>*)</sup></u>	<u>Nilai Buku Neto/ Net Book Value</u>
Kapal	25.487.491	(21.693.496)	3.793.995
Perabotan dan perlengkapan kantor	128.550	(110.062)	18.488
	<b><u>25.616.041</u></b>	<b><u>(21.803.558)</u></b>	<b><u>3.812.483</u></b>

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$2,392,540 (2012: US\$6,213,856; 2011: US\$6,518,861). There is no additional impairment in 2013 and 2012.

Management believes that there is no impairment in other fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, except as discussed above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 73/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**16. BEBAN TANGGUHAN**

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)
Perangkat lunak	2.107	356.099	478.660
Dikurangi akumulasi amortisasi	(439)	(356.099)	(386.627)
<b>Beban tangguhan - neto</b>	<b><u>1.668</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>92.033</u></b>

Software  
Less accumulated  
amortization

**Deferred charges - net**

**17. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)
Keanggotaan golf	53.180	-	-
Garansi bank	50.000	-	-
Jaminan sewa kantor	43.438	36.573	45.509
Lain-lain	4.548	63.460	101.645
	<b><u>151.166</u></b>	<b><u>100.033</u></b>	<b><u>147.154</u></b>

Golf membership  
Bank guarantee  
Office rental deposits  
Others

**18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk pengedokan kapal kepada pihak ketiga sebesar AS\$Nihil (2012: AS\$1.274.267; 2011: AS\$Nihil).

**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account mainly represents down payment for docking of vessel paid to third parties amounting to US\$Nil (2012: US\$1,274,267; 2011: US\$Nil).



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 74/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak, (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan (iv) utang atas pembangunan kapal-kapal milik entitas anak.

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**19. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company and its subsidiaries, (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company and its subsidiaries and (iv) payables from construction of vessels owned by subsidiaries.

Details of trade payables by currency are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties</b>
- Dolar AS	849.671	6.623.465	1.848.135	In US Dollar -
- Rupiah (2013: Rp41.677 juta; 2012: Rp38.652 juta; 2011: Rp34.066 juta)	3.419.226	3.997.100	3.756.764	In Rupiah - (2013: Rp41,677 million; 2012: Rp38,652 million; 2011: Rp34,066 million)
- Dolar Singapura (2013: SG\$473.023; 2012: SG\$663.807; 2011: SG\$1.822.966)	373.636	542.792	1.402.069	In Singapore Dollars - (2013: SG\$473,023; 2012: SG\$663,807; 2011: SG\$1,822,966)
- Euro (2013: EUR101.182; 2012: EUR98.908; 2011: EUR114.343)	139.562	131.024	148.023	Euro - (2013: EUR101,182; 2012: EUR98,908; 2011: EUR114,343)
- Yen Jepang (2013: JP¥8.262.348; 2012: JP¥10.334.428; 2011: JP¥17.455.064)	78.745	119.660	224.835	Japanese Yen - (2013: JP¥8,262,348; 2012: JP¥10,334,428; 2011: JP¥17,455,064)
- Poundsterling Inggris (2013: GBP767; 2012: GBP15.000; 2011: GBPNihil)	1.265	24.166	-	British Poundsterling - (2013: GBP767; 2012: GBP15,000; 2011: GBPNil)
	<b>4.862.105</b>	<b>11.438.207</b>	<b>7.379.826</b>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 75/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG DIVIDEN**

**20. DIVIDENDS PAYABLE**

	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>2013</b>			
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Pemegang saham			The Company's other
Perseroan lainnya	<u>7.536</u>	<u>9.498</u>	shareholders
		<u>10.129</u>	

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

**21. UTANG LAIN-LAIN**

**21. OTHER PAYABLES**

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang Humolco, entitas anak, kepada Pacific LNG Trans Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$54.563 (2012: AS\$1.226.260) dan (ii) utang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo masing-masing yang tidak melebihi AS\$50.000.

As of December 31, 2013, this account represent other payables to third parties involving, among others: (i) payables of Humolco, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd., a third party, amounting to US\$54,563 (2012: US\$1,226,260) and (ii) payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

**22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security (Jamsostek).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 76/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Operasi kapal	5.158.592	2.501.336	1.728.981	Vessel operations
Jasa profesional	241.793	2.367.545	412.901	Professional fees
Bunga	7.425	13.388	34.827	Interest
Lain-lain	2.176.606	1.044.405	1.955.456	Others
	<u>7.584.416</u>	<u>5.926.674</u>	<u>4.132.165</u>	

**23. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

**24. UANG MUKA DITERIMA**

Akun ini merupakan uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT") sebesar Rp29.600 juta atau setara dengan AS\$2.839.830 (2012: AS\$Nihil; 2011: AS\$Nihil) atas komitmen pembayaran saham treasury dan uang muka yang diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anak tertentu yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000.

**24. ADVANCES RECEIVED**

This account represents advance received from PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT") of Rp29,600 million or equivalent to US\$2,839,830 (2012: US\$Nil; 2011: US\$Nil) arising from payment commitment received for treasury stocks payment and other advance received from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$100,000.

**25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

**25. DEFERRED INCOME**

The details of deferred income are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Saldo awal	1.470.215	6.349.371	11.094.862	Beginning balance
- Penambahan	7.716.042	975.737	1.494.707	Additions -
- Amortisasi	(4.168.803)	(5.876.026)	(6.145.987)	Amortization -
- Efek perubahan kurs	61.011	21.133	(94.211)	Foreign exchange effect -
Saldo akhir tahun	5.078.465	1.470.215	6.349.371	Balance at end of year
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(4.281.813)	(1.470.215)	(6.349.371)	Less: portion to be utilized within one year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>796.652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Long-term portion</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 77/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari Pertamina dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**26. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan utang ke PT Humpuss sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan utang ke PT Humpuss Trading sehubungan dengan akrual bunga pinjaman (Catatan 23).

**27. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan dan PT Humpuss Trading, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman dimana PT Humpuss Trading setuju untuk memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000 juta. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang dicatat oleh Perseroan adalah sebesar Rp5.000 juta dan dilunasi seluruhnya pada bulan April 2013.

**28. PROVISI ATAS KASUS-KASUS HUKUM**

Pada tanggal 31 Desember 2011, provisi atas kasus-kasus hukum merupakan provisi yang dicatat oleh HST and entitas anak sehubungan dengan kasus-kasus hukum yang dihadapi HST dan entitas anak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50.

**25. DEFERRED INCOME (continued)**

*Deferred income represents time charter income invoiced to Pertamina and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.*

**26. DUE TO RELATED PARTIES**

*This account represents a payable to PT Humpuss for payment of operational expenses on behalf of the Company and payable to PT Humpuss Trading related to accrued interest loan (Note 23).*

**27. LOAN FROM A RELATED PARTY**

*On November 9, 2012, the Company and PT Humpuss Trading, a related company, entered into Loan Agreement whereby PT Humpuss Trading agreed to provide Rupiah denominated loan with a maximum amount of Rp10,000 million. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 12% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of loan recorded by the Company amounted to Rp5,000 million which has been fully paid off in April 2013.*

**28. PROVISIONS FOR LEGAL CASES**

*As of December 31, 2011, provision for legal claims represents provision recorded by HST and its subsidiaries related to legal disputes filed against HST and its subsidiaries as disclosed in Note 50.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 78/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**28. PROVISI ATAS KASUS-KASUS HUKUM (lanjutan)**

Mutasi saldo provisi atas kasus-kasus hukum adalah sebagai berikut:

2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Saldo awal tahun	43.006.813	42.086.899	<i>Balance at beginning of year</i>
Mutasi tahun berjalan:			<i>Movements during the year:</i>
- Penambahan (Catatan 50)	-	890.963	<i>Additions (Note 50) -</i>
- Pengurangan	(43.006.813)	-	<i>Deductions -</i>
- Selisih kurs	-	28.951	<i>Foreign exchange -</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>43.006.813</b>	<b>43.006.813</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sehubungan Perseroan tidak memiliki lagi pengendalian atas HST dan entitas anak berkaitan dengan perintah likudasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 50). Oleh karena itu, provisi atas kasus-kasus hukum yang sebelumnya dicatat oleh HST dan entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 20 Januari 2012.

**28. PROVISIONS FOR LEGAL CASES (continued)**

The movements in balance of provisions for legal cases are as follows:

Effective January 20, 2012, the financial statements of HST and its subsidiaries were not been consolidated into the Company's consolidated financial statements due to the Company no longer having control over HST and its subsidiaries in relation to the order of winding up against HST issued by the High Court of the Republic of Singapore (Note 50). Therefore, provisions for legal cases which previously has been recorded by HST and its subsidiaries were no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since January 20, 2012.

**29. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tahun 2010, entitas anak tertentu, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera untuk pengadaan 8 unit mobil. Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**29. FINANCE LEASE LIABILITIES**

In 2010, certain subsidiaries, entered into finance lease agreements with Koperasi Karyawan Bhakti Samudera for procurement of 8 units leased motor vehicles. Details of finance lease liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 79/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

29. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Nilai kini pembayaran sewa minimum	123.514	120.355	202.084	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(59.895)	(77.567)	(73.739)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>63.619</u></b>	<b><u>42.788</u></b>	<b><u>128.345</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Dalam satu tahun	81.307	110.196	122.882	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	68.626	71.628	193.895	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	149.933	181.824	316.777	Minimum lease payments
Dikurangi: bagian bunga	26.419	61.469	114.693	Less: interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	123.514	120.355	202.084	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo Dalam satu tahun	(59.895)	(77.567)	(73.739)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>63.619</u></b>	<b><u>42.788</u></b>	<b><u>128.345</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 80/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Iuran pensiun yang telah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)
Iuran yang dibayar oleh pemberi kerja	38.653	220.004	98.283
Iuran yang dibayar oleh karyawan	28.437	110.002	138.872
<b>Total</b>	<b>67.090</b>	<b>330.006</b>	<b>237.155</b>
<b>Iuran yang belum dibayar</b>	<b>-</b>	<b>60.675</b>	<b>90.831</b>

Perseroan dan entitas tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang terakhir dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	9% (2012: 6,00%; 2011: 7,00%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	7% (2012: 7,00%; 2011: 7,00%)
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	TMII 2011 (2012: CSO 1980; 2011: CSO 1980)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

The contributions paid to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. are as follows:

	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)
Contributed paid by employer	98.283
Contributed paid by employees	138.872
<b>Total</b>	<b>237.155</b>
<b>Accrued contributions</b>	<b>90.831</b>

The Company and certain subsidiaries provided employee benefits liabilities based on a report prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 14, 2014, using the *projected unit credit* method. The main assumptions used are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 81/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	169.253
Biaya bunga	76.691
Biaya jasa lalu	6.042
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	6.340
Pengakuan segera keuntungan aktuarial	(1.540)
Keuntungan kurtailmen	(285.576)
Penyesuaian untuk karyawan baru dan lainnya	<u>22.173</u>
<b>Total (pendapatan)/ beban imbalan kerja karyawan</b>	<b><u>(6.617)</u></b>

**b. Liabilitas imbalan kerja**

	<u>2013</u>	<u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	<u>1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>
Nilai kini kewajiban	879.877	1.481.653	1.167.202
Jumlah yang belum diakui:			
- Biaya jasa lalu	(48.270)	(77.722)	(92.558)
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	65.148	(227.106)	(76.850)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>896.755</u></b>	<b><u>1.176.825</u></b>	<b><u>997.794</u></b>

**30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The following tables summarize the components of long-term employee benefits liabilities:

**a. Employee benefits expenses**

	<u>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	
	231.763	Current service costs
	75.482	Interest cost
	9.073	Past service costs
	2.493	Amortization of unrecognized actuarial loss
	(14.677)	Immediate recognition of actuarial gain
	-	Curtailment gain
	503	Adjustments for new employees and others
<b>Total employee benefit /expenses</b>	<b><u>304.637</u></b>	

**b. Employee benefits liabilities**

	<u>2013</u>	<u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	<u>1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	
Present value of obligation	879.877	1.481.653	1.167.202	Present value of obligation
Unrecognized amounts:				Unrecognized amounts:
Past service costs -	(48.270)	(77.722)	(92.558)	Past service costs -
Actuarial gain/(loss) -	65.148	(227.106)	(76.850)	Actuarial gain/(loss) -
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>896.755</u></b>	<b><u>1.176.825</u></b>	<b><u>997.794</u></b>	<b>Balance at end of year</b>



PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 82/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)			30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)			
	2013			2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)		
<b>c. Mutasi nilai kini kewajiban</b>			<b>c. The movement of present value of obligation</b>			
Saldo awal tahun		1.481.653			1.167.202	Balance at beginning of the year
Biaya bunga		76.691			75.260	Interest cost
Biaya jasa kini		169.253			231.763	Current service costs
Pembayaran imbalan kerja		(30.249)			(63.489)	Benefits paid
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial		(226.154)			143.078	Effect of changes in actuarial assumptions
Keuntungan kurtailmen		(307.289)			-	Curtailment gain
Penyesuaian untuk karyawan baru dan lainnya		22.173			503	Adjustments for new employees and others
Efek perubahan kurs		(306.201)			(72.664)	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir tahun</b>		<b><u>879.877</u></b>			<b><u>1.481.653</u></b>	<b>Balance at year end</b>
<b>d. Perbandingan nilai kini kewajiban dan riwayat penyesuaian</b>			<b>d. Comparison of present value of obligation and historical experience adjustments</b>			
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	879.877	1.481.653	1.167.202	1.026.249	963.132	Present value of obligation
Keuntungan/ (kerugian) penyesuaian pengalaman pada kewajiban	73.386	(19.676)	(4.533)	(98.444)	(146.849)	Gain/(loss) of experience adjustments on obligation
<b>e. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>e. The movements in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>			
	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)		
Saldo awal tahun	1.176.825		997.794		871.840	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	(6.617)		304.637		285.408	Expense during the year
Pembayaran imbalan kerja	(30.249)		(63.489)		(152.051)	Benefits paid
Efek perubahan kurs	(243.204)		(62.117)		(7.403)	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>896.755</u></b>		<b><u>1.176.825</u></b>		<b><u>997.794</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 83/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**31. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<u>Perseroan:</u>				<u>The Company:</u>
Piutang pajak lainnya	392.604	-	386.551	Other tax receivables
Pajak Penghasilan Badan	-	-	88.222	Corporate income tax
	<u>392.604</u>	-	<u>474.773</u>	
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Penghasilan Jasa perkapalan	133.190	31.024	158.661	Shipping services
Pajak Pertambahan Nilai	-	766	152.724	Income tax
Piutang pajak lainnya	-	-	2.812.706	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	-	-	52.342	Other tax receivables
	<u>133.190</u>	<u>31.790</u>	<u>3.176.433</u>	Corporate income tax
	<u><b>525.794</b></u>	<u><b>31.790</b></u>	<u><b>3.651.206</b></u>	

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company in Rupiah are as follows:

	2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Rugi sebelum pajak - konsolidasian	(374.473.572)	(1.627.206.949)	Loss before corporate income tax - consolidated
Efek dari metode ekuitas dari investasi di HST konsolidasian	-	(1.267.722.676)	Equity method effect on investment in HST
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>51.715.352</u>	<u>42.036.233</u>	Income before corporate income tax - subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(426.188.924)	(401.520.506)	Loss before corporate income tax - the Company

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 84/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Dalam ribuan Rupiah/(in thousands of Rupiah)

	2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	225.439.070	165.918.715	<i>Expenses related to such shipping services</i>
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	9.772.021	17.080.805	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi penurunan nilai investasi saham	-	173.148.436	<i>Loss impairment of stock investment</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(177.796)	(61.529)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(12.803.004)	(29.527.706)	<i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i>
	222.230.291	326.558.722	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	371.464	302.096	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(2.217.894)	115.805	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.065.090	(838.062)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	(781.340)	(420.161)	
<b>Estimasi rugi kena pajak Perseroan</b>	<b>(204.739.973)</b>	<b>(75.381.945)</b>	<b><i>Estimated taxable loss of the Company</i></b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Taksiran pajak penghasilan Perseroan:			<i>Income tax expense of the Company:</i>
Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	153.636	371.903	<i>Final tax on shipping service income</i>
Total beban pajak penghasilan kini Perseroan	153.636	371.903	<i>Total current income tax expense of the Company</i>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 85/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Dalam ribuan Rupiah/(in thousands of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u> (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Taksiran pajak penghasilan entitas anak:			Current income tax expense of subsidiaries:
- Dikenakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia	1.249.703	63.576	Income tax on - Indonesian statutory rate
- Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	<u>10.823.472</u>	<u>8.412.914</u>	Final tax on - shipping services income
Total beban pajak penghasilan kini entitas anak	<u>12.073.175</u>	<u>8.476.490</u>	Total current income tax expense of subsidiaries
<b>Total beban pajak kini Perseroan dan entitas anak</b>	<b><u>12.226.811</u></b>	<b><u>8.848.393</u></b>	<b>Total current tax expense of the Company and its subsidiaries</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:			Corporate income tax paid during the year:
Perseroan	(153.636)	(371.903)	The Company
Entitas anak	<u>(10.841.585)</u>	<u>(8.412.914)</u>	Subsidiaries
	<u>(10.995.221)</u>	<u>(8.784.817)</u>	
<b>Estimasi utang pajak penghasilan badan</b>	<b><u>1.231.590</u></b>	<b><u>63.576</u></b>	<b>Estimated Corporate income tax payable</b>
<b>Estimasi utang pajak Penghasilan badan dalam setara Dolar AS (2013: dengan kurs Rp12.189/AS\$1; 2012: dengan kurs Rp9.670/AS\$1)</b>	<b><u>101.041</u></b>	<b><u>6.575</u></b>	<b>Estimated corporate income tax payable in US Dollar equivalent (2013: on exchange rate of Rp12,189/US\$1; 2012: on exchange rate of Rp9,670/US\$1)</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 86/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<u>Perseroan:</u>				<u>The Company:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	118.567	85.546	100.714	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Psl. 21	77.034	771.732	456.023	Employee income tax - Art. 21
Utang pajak lainnya	28.304	1.000.791	-	Other taxes payable
Pajak Penghasilan Psl. 23	3.123	38.497	31.470	Withholding tax - Art. 23
Pajak Penghasilan Jasa perkapalan	804	109.510	83.804	Shipping services Income tax
Pajak Penghasilan Psl. 4 (2)	109	17.489	18.650	Withholding tax - Art. 4 (2)
	<u>227.941</u>	<u>2.023.565</u>	<u>690.661</u>	
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	769.388	730.282	321.856	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	101.041	6.575	488.392	Corporate income tax
Pajak Penghasilan Psl. 21	77.037	200.219	210.565	Employee income tax - Art. 21
Pajak Penghasilan Jasa perkapalan	72.087	41.967	73.061	Shipping services Income tax
Pajak Penghasilan Psl. 23	19.503	26.408	52.986	Withholding tax - Art. 23
Pajak Penghasilan Psl. 26	5.757	7.256	9.236	Withholding tax - Art. 26
Pajak Penghasilan Psl. 4 (2)	964	88	4.968	Withholding tax - Art. 4 (2)
	<u>1.045.777</u>	<u>1.012.795</u>	<u>1.161.064</u>	
	<u><b>1.273.718</b></u>	<u><b>3.036.360</b></u>	<u><b>1.851.725</b></u>	

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

**c. Analysis of corporate income tax expense**

	2013	2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expense:
- Tahun berjalan	14.798	38.460	Current year -
- Kekurangan pencadangan tahun pajak sebelumnya	-	112.431	Under provision - of previous years
	<u>14.798</u>	<u>150.891</u>	corporate income tax
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
	<u><b>14.798</b></u>	<u><b>150.891</b></u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 87/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Analisa beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<u>2013</u>
Entitas anak:	
Pajak kini	1.111.766
Manfaat pajak tangguhan	(8.087)
	<u>1.103.679</u>
	<u>1.118.477</u>

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto**

Mutasi tahun 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2013/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2013 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	22.015	7.619	(4.550)	25.084	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	89.940	(45.490)	(18.587)	25.863	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.061	21.845	(58.291)	245.615	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	2.220.420	3.011.593	(458.876)	4.773.137	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.614.436)	(2.995.567)	540.304	(5.069.699)	Valuation allowance for deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan</b>	-	-	-	-	<b>Deferred tax assets, net - the Company</b>

**31. TAXATION (continued)**

**c. Analysis of corporate income tax expense  
(continued)**

2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)
898.990
(2.536)
<u>896.454</u>
<u>1.047.345</u>

*Subsidiaries:  
Current tax expense  
Deferred tax benefit*

**d. Deferred tax assets/(liabilities), net**

Movement in 2013

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 88/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto  
(lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities), net  
(continued)

Mutasi tahun 2013 (lanjutan)

Movement in 2013 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2012	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2013/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2013 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	(774)	1.057	160	443	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	67.685	(46.667)	(13.988)	7.030	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	14.116	(11.199)	(2.917)	-	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(81.801)	64.896	16.905	-	Valuation allowance for deferred tax assets
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities), net</b>
- entitas anak	(774)	8.087	160	7.473	- subsidiaries
	(774)	8.087	160	7.473	

Mutasi tahun 2012

Movement in 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2012/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2012 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	15.148	7.810	(943)	22.015	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	92.718	2.994	(5.772)	89.940	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	323.892	(21.667)	(20.164)	282.061	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	2.127.531	225.337	(132.448)	2.220.420	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.559.289)	(214.474)	159.327	(2.614.436)	Valuation allowance for deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan</b>	-	-	-	-	<b>Deferred tax assets, net - the Company</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 89/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)**

Mutasi tahun 2012 (lanjutan)

Movement in 2012 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2011	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2012/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2012 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	(3.530)	2.536	220	(774)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	49.926	20.867	(3.108)	67.685	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	14.217	784	(885)	14.116	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(64.143)	(21.651)	3.993	(81.801)	Valuation allowance for deferred tax assets
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities), net</b>
- entitas anak	<b>(3.530)</b>	<b>2.536</b>	<b>220</b>	<b>(774)</b>	<b>- subsidiaries</b>
	<b>(3.530)</b>	<b>2.536</b>	<b>220</b>	<b>(774)</b>	

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perseroan dan entitas anak tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and its subsidiaries is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance as been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 90/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

**e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan**

**e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit)**

Rekonsiliasi antara taksiran beban/(manfaat) pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari rugi sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense/(benefit) calculated using the maximum Indonesian tax rate of loss before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statements of comprehensive income for years ended December 31, 2013 and 2012 in Rupiah is presented below:

	<u>2013</u>	<u>2012</u> (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
			<i>Dalam ribuan Rupiah/(in thousands of Rupiah)</i>
Rugi sebelum pajak - konsolidasian	(374.473.572)	(1.627.206.949)	<i>Loss before corporate income tax - consolidated</i>
Efek dari metode ekuitas dari investasi di HST konsolidasian	-	(1.267.722.676)	<i>Equity method effect on investment in HST</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>51.715.352</u>	<u>42.036.233</u>	<i>Income before corporate income tax - subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perseroan	<u>(426.188.924)</u>	<u>(401.520.506)</u>	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	(106.547.231)	(100.380.126)	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%</i>
Pajak atas penghasilan yang dikenai tarif pajak final	153.636	371.903	<i>Income tax expense in relation to income subject final tax</i>
Rugi penurunan nilai investasi saham	-	43.287.109	<i>Loss on impairment of stock investment</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	56.359.768	41.479.679	<i>Expenses related to such shipping services</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	2.443.005	4.270.200	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(44.449)	(15.382)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	(3.200.751)	(7.381.926)	<i>Revenue from shipping services subject to final tax</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>50.989.658</u>	<u>23.437.737</u>	<i>Valuation allowance for deferred tax assets</i>
Saldo dipindahkan	153.636	5.069.194	<i>Balance carried forward</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 91/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

**e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan (lanjutan)**

**e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit) (continued)**

Dalam ribuan rupiah/(in thousands of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u> (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Saldo pindahan Kekurangan	153.636	5.069.194	Balance brought forward Under provision
pencadangan tahun pajak sebelumnya	-	1.087.209	of previous years corporate income tax
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	(4.697.291)	Adjustment on beginning balance of deferred tax
Beban pajak penghasilan - Perseroan	153.636	1.459.112	Corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	1.249.703	63.576	Corporate income tax expense of subsidiaries on Indonesian statutory rate
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak final	10.823.472	8.412.914	Corporate income tax expense of subsidiaries - shipping service revenue - subject to final tax
Beban pajak penghasilan tangguhan entitas anak	(97.540)	(24.524)	Deferred income tax benefit of subsidiaries
<b>Total beban pajak penghasilan, neto</b>	<b><u>12.129.271</u></b>	<b><u>9.911.078</u></b>	<b>Total corporate income tax expense, net</b>
<b>Total beban pajak penghasilan, neto dalam setara Dolar AS</b>	<b><u>1.118.477</u></b>	<b><u>1.047.345</u></b>	<b>Total corporate income tax expense, net in US Dollar equivalent</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 92/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak**

**Perseroan**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 25 Juli 2012, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Keputusan Pajak ("SKP") dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 4(2), 15, 23, 21, 26 dan PPh Badan sebesar Rp3.182 juta atau setara dengan AS\$329.043. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Sepanjang Juli sampai dengan Agustus 2013 Perseroan sudah membayar kurang bayar pajak atas PPh 4(2), 15, 23, 21, 26.

Kurang bayar atas bagian pokok pajak sehubungan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp915 juta atau setara dengan AS\$112.431 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2012 (Catatan 31c).

Pada tanggal 4 September 2013, Perseroan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.354 juta termasuk bunga sebesar Rp439 juta.

Pada tanggal 25 Juli 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp5.224 juta. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp692 juta dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp4.785 juta.

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments**

**The Company**

Tax assessments for 2007 tax year

On July 25, 2012, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued tax assessment letters ("SKP") which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and corporate income tax totaling Rp3,182 million or equivalent to US\$329,043. The Company accepted such tax underpayments as expense in 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Throughout July to August 2013 the Company has paid the tax underpayments for income tax articles 4(2), 15, 23, 21 and 26..

Underpayment of the principal tax amount related to the Corporate Income Tax amounting to Rp915 million, or equivalent to US\$112,431 is recorded as part of the corporate income tax expense in 2012 (Note 31c).

On September 4, 2013, the Company has paid corporate income tax underpayment amounting to Rp1,354 million including interest amounting to Rp439 million.

On July 25, 2012, DGT issued SKP which resulted in tax underpayments on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp5,224 million. The Company accepted part of tax underpayments of Rp692 million and recorded it as expense in the current year's consolidated statement of comprehensive income. On October 24, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp4,785 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 93/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 (lanjutan)**

Pada tanggal 18 dan 21 Oktober 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan. Perseroan membayar SKPKB PPN pada bulan Agustus, September dan November 2013 senilai total Rp4.785 juta atau setara dengan AS\$392.604.

Pada tanggal 7 Januari 2014 Perseroan melakukan banding terhadap keputusan dari DJP senilai Rp4.785 juta atau setara dengan AS\$392.604 yang dicatat didalam bagian dari akun piutang pajak lainnya. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan dari surat banding.

Pada tanggal 25 Juli 2012, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp4.987 juta atau setara dengan US\$515.688. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 6 November 2013, Perseroan melakukan pembayaran senilai total Rp4.987 juta.

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010**

Pada tanggal 23 Mei 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil lebih bayar pajak atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.132 juta atau setara dengan AS\$427.377 dibanding lebih bayar pajak sebesar Rp4.305 juta atau setara dengan AS\$445.216 yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat selisih sebesar Rp173 juta atau setara dengan AS\$17.840 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2012 (Catatan 31).

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**Tax assessments for 2007 tax year (continued)**

On October 18 and 21, 2013, the Company received the decision letters from the DGT that rejected the Company's objections. The Company paid SKPKB PPN in August, September and November 2013 of Rp4,785 million or equivalent to US\$392,604.

On January 7 2014, the Company appealed against the decision of DGT to the Tax Court by US\$4,785 million or equivalent to US\$392,604 which is recorded as part of other tax receivables. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received any decision letters on the appeals.

On July 25, 2012, DGT issued Tax Collection Letter ("STP") on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp4,987 million or equivalent to US\$515,688. The Company accepted such tax underpayments as expense in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On October 28, 2013 and November 6, 2013, the Company paid Rp4,987 million.

**Tax assessments for 2010 tax year**

On May 23, 2012, DGT issued SKP which resulted in tax overpayment on Corporate Income Tax of Rp4,132 million or equivalent to US\$427,377 instead of overpayment of Rp4,305 or million equivalent to US\$445,216 as recorded in the Company's consolidated financial statements. The Company accepted the tax assessment result and recorded the difference of Rp173 million or equivalent to US\$17,840 as part of 2012's corporate income tax expense (Note 31).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 94/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei, 2012, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 15, 21 dan PPN sebesar Rp1.361 juta atau setara dengan AS\$140.732. Perseroan menerima hasil keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2013, Perseroan telah membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp557 juta.

Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menerbitkan SKP dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak PPh pasal 4 (2), 15, 23, 21, 26 dan PPN sebesar Rp14.742 juta atau setara dengan AS\$1.524.490. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp3.683 juta atau setara dengan AS\$380.913 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp11.058 juta atau setara dengan AS\$1.143.578. Selama tahun 2013, Perseroan telah membayar sebagian kurang bayar pajak PPh pasal 4(2), 15, 23, 21 and 26 tersebut sebesar Rp260 juta.

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**The Company (continued)**

Tax assessments for 2010 tax year (continued)

On May 23, 2012, DGT issued STP on PPh article 15, 21 and VAT totaling Rp1,361 million or equivalent with US\$140,732. The Company accepted such tax underpayments as expense in 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In 2013, the Company has paid part of the tax underpayments totaling Rp557 million.

In May and June 2012, DGT issued SKP which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and VAT totaling Rp14,742 million or equivalent to US\$1,524,490. The Company accepted part of tax underpayments of Rp3,683 million or equivalent to US\$380,913 and recorded it as expense in 2012 statement of comprehensive income. On August 15, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp11,058 million or equivalent to US\$1,143,578. During 2013, the Company has paid tax underpayments for income tax article 4(2), 15, 23, 21 and 26 totaling Rp260 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 95/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"),**

**Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006**

Pada tanggal 21 Oktober 2009, HML menerima SKP untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh pasal 15, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.961 juta. HML menerima kurang bayar pajak atas PPh pasal 23 sebesar Rp66 juta atau setara dengan AS\$7.326 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, HML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp36.850 juta atau setara dengan AS\$4.063.698 karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, HML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan HML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26, dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp36.850 juta atau setara dengan AS\$4.063.698.

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, HML telah menyampaikan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp36.850 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sehubungan dengan banding pajak tersebut, HML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.323 juta (2010: Rp8.410 juta) dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak.

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan HML tidak dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan (Catatan 50). Maka sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan aset maupun liabilitas sehubungan pemeriksaan pajak yang sebelumnya dicatat oleh HML.

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML"),**

**Tax assessments for 2006 tax year**

On October 21, 2009, HML received SKP for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 23, 26, and corporate income tax totaling Rp36,961 million. HML accepted tax underpayment for income tax article 23 of Rp66 million or equivalent with US\$7,326 and recorded the tax underpayment as expense in the 2009 consolidated statement of comprehensive income. On January 18, 2010, HML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,850 million or equivalent with US\$4,063,698 due to the Company being domiciled in Panama, HML is not a domestic taxpayer.

In September and October 2010, DGT issued SKP which refused HML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp36,850 million or equivalent to US\$4,063,698.

In December 2010 and January 2011, HML submitted tax appeal letters to the Tax Court in connection with SKP issued by DGT for 2006 tax year on underpayment of VAT, income tax articles 15, 26 and corporate income tax totaling Rp36,850 million. As of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, in relation to these tax appeals, HML has paid part of tax underpayments of Rp12,323 million (2010: Rp8,410 million) and it is recognized as other tax receivables until the tax appeal result is received.

Effective January 20, 2012, HML's financial statements has not been consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 50). Therefore, since such date, the Company has no longer consolidated assets and liabilities related to tax assessment which was previously recorded by HML.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 96/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML")  
(lanjutan)**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 29 April 2011, HML menerima SKP untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp932 juta. HML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), entitas anak yang berdomisili di Panama, menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2006 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 21, 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.867 juta. GML menerima kurang bayar pajak atas PPh 21 dan 23 sebesar Rp53 juta dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009. Pada tanggal 18 Januari 2010, GML telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan seluruhnya sebesar Rp39.815 juta karena sebagai perusahaan yang berdomisili di Panama, GML bukan merupakan wajib pajak dalam negeri.

Pada bulan September dan Oktober 2010, DJP mengeluarkan SKP yang menolak keberatan GML atas kurang bayar pajak atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan keseluruhannya sebesar Rp39.815 juta.

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Heritage Maritime Limited S.A. ("HML")  
(continued)**

Tax assessments for 2007 tax year

On April 29, 2011, HML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 23, 26 and corporate income tax totaling Rp932 million. HML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")**

Tax assessments for 2006 tax year

On October 21, 2009, Genuine Maritime Limited S.A. ("GML"), a subsidiary domiciled in Panama, received tax assessments ("SKP") for 2006 tax year which resulted in tax underpayments on VAT, income tax articles 15, 21, 23, 26 and corporate income tax totaling Rp39,867 million. GML accepted tax underpayments for income tax articles 21 and 23 of Rp53 million and recorded the tax underpayments as expenses in the 2009 consolidated statement of comprehensive income. On January 18, 2010, GML submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT, income tax articles 15, 26, and corporate income tax totaling Rp39,815 million being a company domiciled in Panama, GML is not a domestic taxpayer.

In September and October 2010, DJP issued SKP which refuse GML's objections on tax underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and corporate income tax totaling Rp39,815 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 97/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")  
(lanjutan)**

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006  
(lanjutan)

Pada bulan Desember 2010 dan Januari 2011, GML telah memasukkan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKP DJP atas kurang bayar pajak tahun 2006 atas PPN, PPh 15, 26 dan Pajak Penghasilan Badan dengan total keseluruhan sebesar Rp39.815 juta atau setara dengan AS\$4.390.692. Sehubungan dengan banding pajak tersebut, GML telah membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp12.975 juta atau setara dengan AS\$1.430.801 dan dicatat sebagai piutang pajak lainnya sampai diterimanya hasil keputusan Pengadilan Pajak.

Efektif pada tanggal 20 Januari 2012, laporan keuangan GML tidak dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan (Catatan 50). Maka sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan aset maupun liabilitas sehubungan pemeriksaan pajak yang sebelumnya dicatat oleh GML.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 3 Mei 2011, GML menerima Surat Keputusan Pajak ("SKP") untuk tahun 2007 dengan hasil kurang bayar pajak atas PPh 15 dan 23 seluruhnya sebesar Rp454 juta atau setara dengan AS\$50.049. GML menerima seluruh hasil SKP tersebut dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

**31. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

**Genuine Maritime Limited S.A. ("GML")  
(continued)**

Tax assessments for 2006 tax year (continued)

In December 2010 and January 2011, GML submitted tax appeal letters to Tax Court due to SKP issued by DGT on tax underpayment for 2006 tax year on underpayments of VAT, income tax articles 15, 26, and Corporate income tax totaling Rp39,815 million or equivalent to US\$4,390,692. In relation to these tax appeals, GML has paid part of tax underpayments of Rp12,975 million or equivalent to US\$1,430,801 and it is recognized as other tax receivables until the tax appeal result is received.

Effective January 20, 2012, GML's financial statements has not been consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 50). Therefore, since such date, the Company has no longer consolidated assets and liabilities related to tax assessment which was previously recorded by GML.

Tax assessments for 2007 tax year

On May 3, 2011, GML received tax assessments ("SKP") for 2007 tax year which resulted in tax underpayments on income tax articles 15 and 23 totaling Rp454 million or equivalent to US\$50,049. GML accepted all SKP results and recorded the tax underpayment as expense in 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 98/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anak melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**31. TAXATION (continued)**

**g. Administration (continued)**

The Company and its subsidiaries compute taxable income/(losses) and submit their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend tax obligation within five years from the date the tax becomes due.

**32. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**32. CONSUMER FINANCE LIABILITIES**

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>				<b>Balance as of December 31, 2013</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	18.877	9.237	28.114	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BII Finance Center	12.527	36.585	49.112	PT BII Finance Center
PT U Finance	4.949	11.050	15.999	PT U Finance
PT Toyota Astra Financial Service	4.792	9.950	14.742	PT Toyota Astra Financial Service
	<u>41.145</u>	<u>66.822</u>	<u>107.967</u>	
	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i></b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i></b>	<b>Total/ <i>Total</i></b>	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>				<b>Balance as of December 31, 2012</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	22.586	35.438	58.024	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BII Finance Center	5.935	989	6.924	PT BII Finance Center
	<u>28.521</u>	<u>36.427</u>	<u>64.948</u>	
	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i></b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i></b>	<b>Total/ <i>Total</i></b>	
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>				<b>Balance as of December 31, 2011</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	20.897	61.632	82.529	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BII Finance Center	6.329	7.383	13.712	PT BII Finance Center
	<u>27.226</u>	<u>69.015</u>	<u>96.241</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 99/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**32. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk.**

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000 juta untuk jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan bermotor dengan nilai perolehan sebesar Rp922 juta. Fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,1% sampai 6,5% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp343 juta atau setara dengan AS\$28.114 (2012: Rp561 juta atau setara dengan AS\$58.024; 2011: Rp748 juta atau setara dengan AS\$82.529).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp218 juta atau setara dengan AS\$20.791.

**PT BII Finance Center**

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Februari 2011 dan October 2013, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") dan PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BII Finance Center ("BII Finance") sebesar AS\$65.689 atau setara dengan Rp800.681 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014 dan September 2018. Fasilitas pembiayaan kredit dari BII Finance dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% and 9,8% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp599 juta atau setara dengan AS\$49.112 (2012: Rp67 juta atau setara dengan AS\$6.924; 2011: Rp124 juta atau setara dengan AS\$13.712).

**32. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk.**

• **Car ownership credit facilities**

*In October 2010, the Company and certain subsidiaries obtained car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp4,000 million, which is repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from October 2014 to November 2015. As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries have utilized these facilities to purchase motor vehicles with acquisition cost of Rp922 million and the facilities are secured by the purchased car vehicles. These facilities bear interest at rates ranging from 6.1% to 6.5% per annum. The outstanding balances of these facilities as of December 31, 2013 amounted to Rp343 million or equivalent to US\$28,114 (2012: Rp561 million or equivalent to US\$58,024; 2011: Rp748 million or equivalent to US\$82,529).*

*Total installments made during 2013 amounted to Rp218 million or equivalent to US\$20,791.*

**PT BII Finance Center**

• **Credit loan facility**

*In February 2011 and October 2013, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") and PT MCS Internasional ("MCSI"), a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT BII Finance Center ("BII Finance") amounting to US\$65,689 or equivalent to Rp800,681 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months and 60 months, respectively, from the date of the receiving of the facility and will be due in February 2014 and September 2018, respectively. The facility is secured by the purchased motor vehicles. This facility bear interest at the rate of 5.1% and 9.8% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013 amounted to US\$49,112 (2012: Rp67 million or equivalent to US\$6,924; 2011: Rp124 million or equivalent to US\$13,712).*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 100/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**32. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT BII Finance Center (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)**

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp71 juta atau setara dengan AS\$6.712.

**PT U Finance**

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan November 2013, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT U Finance ("U Finance") sebesar Rp195 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2016. Fasilitas pembiayaan kredit dari U Finance dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 10,4% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp195 juta atau setara dengan AS\$15.999 (2012 dan 2011: RpNihil).

**PT Toyota Astra Financial Service**

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Oktober 2013, PT MCS Internasional (MCSI), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Toyota Astra Financial Service ("Toyota Astra") sebesar Rp195 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2016. Fasilitas pembiayaan kredit dari Toyota Astra dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 18,4% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp180 juta atau setara dengan AS\$14.741 (2012 and 2011: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp16 juta atau setara dengan AS\$1.476.

**32. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)**

**PT BII Finance Center (continued)**

• **Credit loan facility (continued)**

Total installments made during 2013 amounted to Rp71 million or equivalent to US\$6,712.

**PT U Finance**

• **Credit loan facility**

In November 2013, PT Humpuss Transportasi Curah (HTC), a subsidiary, obtained a consumer financing credit facility from PT U Finance ("U Finance") amounting to Rp195 million for the purchase of motor vehicles which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in November 2016. The facility is secured by the purchased motor vehicles. This facility bears interest at the rate of 10.4% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013 were amounted to Rp195 million or equivalent to US\$15,999 (2012 and 2011: RpNil).

**PT Toyota Astra Financial Service**

• **Credit loan facility**

In October 2013, PT MCS Internasional (MCSI), a subsidiary, obtained a consumer financing credit facility from PT Toyota Astra Financial Service ("Toyota Astra") amounting to Rp195 million for the purchase of motor vehicles which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in September 2016. The facility is secured by the purchased motor vehicles. This facility bears interest at the rate of 18.4% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013 were amounted to Rp180 million or equivalent to US\$14,741 (2012 and 2011: US\$Nil).

Total installments made during 2013 amounted to Rp16 million or equivalent to US\$1,476.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 101/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**33. LONG-TERM BANK LOANS**

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>				<b>Balance as of December 31, 2013</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	4.212.384	39.866.037	44.078.421	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.400.000	8.400.000	10.800.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.415.210	2.774.018	4.189.228	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	440.145	146.715	586.860	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT BRI Agroniaga Tbk.	265.276	356.113	621.389	PT BRI Agro Tbk.
	<b><u>8.733.015</u></b>	<b><u>51.542.883</u></b>	<b><u>60.275.898</u></b>	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>				<b>Balance as of December 31, 2012</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	3.621.959	41.093.555	44.715.514	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.206.244	3.476.797	4.683.041	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	554.800	739.734	1.294.534	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
	<b><u>5.383.003</u></b>	<b><u>45.310.086</u></b>	<b><u>50.693.089</u></b>	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>				<b>Balance as of December 31, 2011</b>
PT Bank Bukopin Tbk.	2.959.933	41.917.640	44.877.573	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	591.632	1.380.476	1.972.108	PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	456.735	3.927.915	4.384.650	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	<b><u>4.008.300</u></b>	<b><u>47.226.031</u></b>	<b><u>51.234.331</u></b>	

**PT Bank Bukopin Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$39.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2012, Bukopin merubah nilai pinjaman menjadi AS\$36.900.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara enam-bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Desember 2018.

**PT Bank Bukopin Tbk.**

• **Investment Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. On December 21, 2012, Bukopin amended the credit facility to be US\$36,900,000. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% per annum and repayable by six-monthly installments starting on July 30, 2011 until December 30, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 102/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Saham PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, di Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Tagihan deviden milik HTK kepada CSI dan Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak.
3. Hipotik atas Griya Dayak, Griya Asmat dan Eben Haezer milik HTK.
4. Hipotik atas Kapal Semar 81 milik PT Baraka Alam Sari ("BAS"), entitas anak.
5. Hipotik atas Kapal Semar 82 dan Semar 83 milik BAS.
6. Hipotik atas Kapal Catur Samudra milik Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari CSI dan SDI yang menyatakan bahwa pembayaran dividen dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- c. Menyerahkan *standing instruction* dari PT Nusantara Regas, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa pembayaran kapal *Harbour Tug* dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.
- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 berdasarkan nilai pasar.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

• **Investment Loan Facility I (continued)**

*This loan facility is secured by:*

1. *Shares owned by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, in Cometco Shipping Inc. ("CSI").*
2. *Dividend receivable of HTK from CSI and Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary.*
3. *Mortgage on Griya Dayak, Griya Asmat and Eben Haezer vessels owned by HTK.*
4. *Mortgage on Semar 81 vessel owned by PT Baraka Alam Sari ("BAS"), a subsidiary.*
5. *Mortgage on Semar 82 and Semar 83 vessels owned by BAS.*
6. *Mortgage on Catur Samudra vessel owned by the Company.*

*The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:*

- a. *This loan is specifically used for business expansion purpose of HTK.*
- b. *Submit standing instruction from CSI and SDI which stipulates payment of dividend should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- c. *Submit standing instruction from PT Nusantara Regas, a third party, which stipulates payment of Harbour Tug vessel should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- d. *Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.*
- e. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.*
- f. *Place a sinking fund in HTK's account in Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.*
- g. *Maintain security ratio minimum 1:1.25 based on market value.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 103/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$34.900.000 (2012: AS\$36.900.000; 2011: AS\$38.400.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$2.000.000.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 25 Februari 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bukopin dan akan digunakan untuk penambahan armada kapal laut dengan nilai pinjaman sebesar AS\$2.800.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% (2012: 7,5%; 2011: 7,5% sampai 8,5%) per tahun. Pelunasan fasilitas pinjaman ini akan dilakukan secara bulanan mulai Mei 2010 sampai dengan Maret 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya untuk pembelian kapal Griya Flores sebesar AS\$2.742.075 dan biaya-biaya lain terkait perolehan kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$204.600 (2012: AS\$985.310; 2011: AS\$1.709.028).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$780.710.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (continued)**

• **Investment Loan Facility I (continued)**

As of December 31, 2013, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$34,900,000 (2012: US\$36,900,000; 2011: US\$38,400,000).

Total installments made during 2013 amounted to US\$2,000,000.

• **Investment Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 39 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated February 25, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a credit investment facility from Bukopin amounting to US\$2,800,000 which will be used to increase the vessels fleet and subject to interest at the rate of 7.5% (2012: 7.5%; 2011: 7.5% to 8.5%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in May 2010 until March 2014.

This loan facility is *cross collateral* with Investment Loan Facility I and Working Capital Loan Facility I.

This loan was fully withdrawn to finance the purchase of Griya Flores vessel of US\$2,742,075 and other costs related to vessel acquisition.

As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$204,600 (2012: US\$985,310; 2011: US\$1,709,028).

Total installments made during 2013 amounted to US\$780,710.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 104/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin, untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp42.500 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% sampai 12,5% (2012: 12%; 2011: 12%) per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Oktober 2011 sampai dengan Oktober 2016.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 6 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain, sebagai berikut:

- Menyerahkan *Standing Instruction* yang disetujui oleh setiap penyewa kapal bahwa pembayaran sewa dari 10 set kapal (6 set kapal yang dijaminakan ditambah 4 set kapal lainnya) melalui *escrow account* milik HTC di Bukopin.
- Mencadangkan biaya docking untuk 6 set kapal sebesar Rp402 juta setiap bulan dan pencairannya harus menyerahkan bukti tagihan dari perusahaan pendedokan kapal.
- Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bukopin secara berkala.
- Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Pada tanggal 16 April 2014, Bukopin menyetujui penarikan jaminan 2 set kapal tunda dan kapal tongkang sebagai jaminan pinjaman.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (continued)**

• **Investment Loan Facilities III**

Based on Notarial Deed No. 1 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated October 10, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from Bukopin amounting to Rp42,500 million to purchase 2 sets of tugs and barges and subject to interest at the rate of 12% to 12.5% (2012: 12%; 2011: 12%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in October 2011 until October 2016.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 6 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others, as follows:

- Submit a *Standing Instruction* approved by each vessel charterer which vessels charter payment of 10 sets of tug boats and barges (6 sets of tug boats and barges pledged as collaterals and 4 other sets of tug boats and barges) placed into an *escrow account* of HTC in Bukopin.
- Reserve funds amounting to Rp402 million as docking cost for 6 sets of tug boats and barges each month and withdrawal of the loan should be supported by invoice from the vessel dry-docking company.
- Reassessment of collateral by an independent appraisal approved by Bukopin periodically.
- On all other financing which will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.

As of December 31, 2013, HTC has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

On April 16, 2014, Bukopin agreed to withdraw 2 sets of tugs and boats and barges as collateral mortgage.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 105/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)**

**• Fasilitas Pinjaman Investasi III (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, pinjaman ini telah ditarik seluruhnya. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp28.925 juta atau setara dengan AS\$2.373.004 (2012: Rp37.038 juta atau setara dengan AS\$3.830.204; 2011: Rp16.037 juta atau setara dengan AS\$1.768.527).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp8.134 juta atau setara dengan AS\$772.349.

**• Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% (2012: 7,5%; 2011: 7,5% sampai 8,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$3.000.000 (2012: AS\$3.000.000; 2011: AS\$3.000.000).

**• Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II**

Berdasarkan Akta Notaris No 77 dari Tetty Herawati Soebroto, S. H., M. H., tanggal 28 Desember 2012, HTK, entitas anak. memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada Januari 2017.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk. (continued)**

**• Investment Loan Facilities III (continued)**

*Through December 31, 2012, this loan has been fully withdrawn. As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp28,925 million or equivalent to US\$2,373,004 (2012: Rp37,038 million or equivalent to US\$3,830,204; 2011: Rp16,037 million or equivalent to US\$1,768,527).*

*Total installments made during 2013 amounted to Rp8,134 million or equivalent to US\$772,349.*

**• Working Capital Loan Facility I**

*Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 7.5% (2012: 7.5%; 2011: 7.5% to 8.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.*

*This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II.*

*As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$3,000,000 (2012: US\$3,000,000 ; 2011: US\$3,000,000).*

**• Working Capital Loan Facility II**

*Based on Notarial Deed No 77 of Tetty Herawati Soebroto, S. H., M. H., dated December 28, 2012, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility amounting to US\$4,500,000 from Bukopin for the purchase of vessel spare parts and operational costs. The loan is subject to interest at the rate of 8.5% per annum and will mature on January 2017.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 106/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$3.600.817 (2012: AS\$Nil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$899.183.

**PT ICB Bank Bumiputera Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 April 2010, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera"), untuk pembelian satu set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp25.000 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai November 2010 sampai dengan bulan April 2015.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas tiga set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi hingga jumlah dan syarat-syarat yang disetujui oleh Bumiputera serta dalam polis asuransi tersebut harus membuat klausul tentang *Banker's Clause*.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

• **Working Capital Loan Facility II (continued)**

*This loan facility is cross collateral with Investment working capital Loan Facilities I.*

*As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$3,600,817 (2012: US\$Nil) .*

*Total installments made during 2013 amounted to US\$899,183.*

**PT ICB Bank Bumiputera Tbk.**

• **Investment Loan Facility**

*Based on Notarial Deed No. 17 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated April 19, 2010, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT ICB Bank Bumiputera Tbk. ("Bumiputera") amounting to Rp25,000 million to purchase one set tug boat and barge and subject to interest at the rate of 12.5% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in November 2010 until April 2015.*

*This loan facility is secured by collateral mortgages on three sets of tug boats and barges owned by HTC.*

*The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:*

- a. *Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company up to the amount and terms approved by Bumiputera and the insurance policy also include Banker's Clause.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 107/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT ICB Bank Bumiputera Tbk. (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

- b. Memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) penggabungan usaha/merger kecuali dalam bidang usaha yang sejenis, (ii) perubahan susunan direksi dan komisaris dan (iii) meminjam uang kepada siapapun secara langsung atau tidak langsung, baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain (termasuk kepada para pemegang saham) kecuali pinjaman baru yang biasa dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- c. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset HTC, kecuali dalam rangka menjalankan perusahaan sehari-hari.
- d. Mengadakan perubahan pada Anggaran Dasar, antara lain, maksud dan tujuan Perseroan, perubahan pemegang saham dan perubahan struktur permodalan atau modal dasar, kecuali untuk menambah dari laba yang ditahan.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bumiputera.

Sampai dengan 31 Desember 2013, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp24.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp7.153 juta atau setara dengan AS\$586.860 (2012: Rp12.518 juta atau setara dengan AS\$1.294.534 ; 2011: Rp17.883 juta atau setara dengan: AS\$1.972.108).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp5.365 juta atau setara dengan AS\$510.702.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT ICB Bank Bumiputera Tbk (continued)**

• **Investment Loan Facility (continued)**

- b. Notify in writing to the bank following items: (i) business combination/merger except within same type of business, (ii) change directors and commissioner and (iii) received loan from anyone directly or indirectly, for working capital or investment loan, with guaranteed or not, from banks, financial institutions and other parties (including to its shareholders) unless the new loan is usually done in a day-to-day business activities and subordinated loans from shareholders.
- c. Sell or transfer or lease all or part of HTC's assets, except in order to run day-to-day business of the company.
- d. Amend the Articles of Association, among others, the goals and objective of the Company, changes in shareholders and changes in structured or authorized capital, except for the increase which converted from retained earnings.
- e. Sell, lease, give up the use, mortgage or pledge in any manner whatsoever of assets that have been pledged.

As of December 31, 2013, HTC has fulfilled with all covenants required by Bumiputera.

Through December 31, 2013, this loan has been withdrawn amounting to Rp24,000 million. As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp7,153 million or equivalent to US\$586,860 (2012: Rp12,518 million or equivalent to US\$1,294,534; 2011: Rp17,883 million or US\$1,972,108).

Total installments made during 2013 amounted to Rp5,365 million or equivalent to US\$510,702.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 108/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari James Herman Rahardjo S.H., tanggal 4 Juli 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin"), untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp45.000 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Agustus 2012 sampai dengan Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 14 Agustus 2012, Panin setuju untuk memberikan tambahan fasilitas baru ("Fasilitas Pinjaman Investasi II") dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp24.000 juta, untuk pembelian 1 set kapal tunda dan kapal tongkang. Fasilitas Pinjaman Investasi II ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai September 2013 sampai dengan Agustus 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 5 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
- Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Panin secara berkala.
- Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan HTC, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

• **Investment Loan Facilities**

Based on Notarial Deed No. 13 of James Herman Rahardjo S.H., dated July 4, 2011, HTC, a subsidiary, obtained a credit investment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounting to Rp45,000 million to purchase 2 sets of tug boats and barges and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in August 2012 until July 2016.

Based on Notarial Deed No. 60 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 14, 2012, Panin agreed to provide an additional new credit investment facility ("Investment Loan Facilities II") with a maximum amount of Rp24,000 million to purchase 1 set of tug boat and barge. The Investment Loan Facilities II is subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in September 2013 until August 2017.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 5 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
- Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by Panin periodically.
- Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of HTC's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 109/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

- d. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, HTC telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Panin.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp69.000 juta atau setara dengan AS\$5.661.000 (2012: Rp49.973 juta atau setara dengan AS\$5.168.000; 2011: Rp39.760 juta atau setara dengan AS\$4.385.000). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp51.063 juta atau setara dengan AS\$4.189.228 (2012: Rp45.285 juta atau setara dengan AS\$4.683.000; 2011: Rp39.760 juta atau setara dengan AS\$4.384.649).

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Catur Virgo, S. H., tanggal 4 Juni 2013, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") dengan nilai pinjaman sebesar AS\$11.400.000 untuk pembelian kapal Griya Borneo. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 7,5% sampai 8,55% per tahun dengan jangka waktu pembiayaan 3 bulan sejak penerimaan pinjaman sebesar AS\$200.000 setiap bulan mulai 17 Oktober 2011 sampai dengan 17 Juni 2018.

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)**

• **Investment Loan Facilities (continued)**

- d. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.

As of December 31, 2013, HTC has fulfilled with all covenants required by Panin.

Through December 31, 2013, these loans have been withdrawn amounting to Rp69,000 million or equivalent to US\$5,661,000 (2012: Rp49,973 million or equivalent with US\$5,168,000; 2011: Rp39,760 million or equivalent to US\$4,385,000). As of December 31, 2013, the outstanding amount of these credit facilities amounted to Rp51,063 million or equivalent to US\$4,189,228 (2012: Rp45,285 million or equivalent to US\$4,683,000; 2011: Rp39,760 million or equivalent to US\$4,384,649).

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 05 of Catur Virgo, S.H., dated June 4, 2013, HTK obtained a term loan credit facility amounting to US\$11,400,000 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") for purchasing Griya Borneo vessel. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% to 8.55% per annum and repayable after three months after receiving the loan of US\$200,000 monthly installments starting on October 17, 2011 until June 17, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 110/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**33. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.
2. Hak untuk melakukan klaim atas piutang kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$46.620.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$10.800.000 (2012 dan 2011: AS\$Nihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar AS\$600.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No 6 dari Eddy Muljanto, S. H., tanggal 4 Februari 2013, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank BRI Agroniaga Tbk. ("BRI Agro") sebesar Rp10.000 juta dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Februari 2013 sampai dengan Februari 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan 1 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC. Sampai dengan 31 Desember 2013, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp10.000 juta (2012: RpNihil). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp7.574 juta atau setara dengan AS\$621.389 (2012 dan 2011: RpNihil).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp2.426 juta atau setara dengan AS\$600.000

**33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)**

• **Investment Loan Facility (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Mortgage on Griya Borneo vessel owned by PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.
2. Right to claim the receivable of the Company from PT Kopindo Cipta Sejahtera which bounded with Fiducia amounting US\$46,620,000.

As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$10,800,000 (2012 and 2011: US\$Nil).

Total installments made during 2013 amounted to US\$600,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Based on Notarial Deed No. 6 of Eddy Muljanto, S.H, dated February 4, 2013, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT Bank BRI Agroniaga Tbk. ("BRI Agro") amounting to Rp10,000 million and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting from February 2013 until February 2016. This loan facility is secured by collateral mortgages on 1 set of tug boat and barge owned by the Company. Through December 31, 2013, this loan has been withdrawn amounting to Rp10,000 million (2012: RpNil). As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp7,574 million or equivalent to US\$621,389 (2012 and 2011: RpNil).

Total installments made during 2013 amounted to US\$2,426 million or equivalent to US\$600,000

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 111/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Teldar Equity Asset Inc.	-	140.945.586	-	Teldar Equity Asset Inc.
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	-	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.
	<b><u>52.770.114</u></b>	<b><u>193.715.700</u></b>	<b><u>-</u></b>	

Utang kepada Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar"), merupakan utang yang diakui Perseroan berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") tertanggal 26 November 2012, sehubungan dengan Permohonan Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (Catatan 50). Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ini akan diselesaikan dengan cara dan mekanisme *Debt to Equity Conversion* dan atau secara tunai, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Teldar dan dilakukan sebelum 3 Maret 2033 (Catatan 50).

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perseroan mendapatkan surat somasi (*demand letter*) dari Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), perusahaan yang didirikan di Panama, yang menuntut pembayaran sebesar AS\$140.945.586. yang sebelumnya merupakan piutang Teldar kepada Perseroan yang telah dialihkan kepada Athens.

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perseroan dan Athens menandatangani dua buah Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham untuk menyelesaikan utang Perseroan ke Athens sebesar AS\$140.945.586 sebagai berikut:

*Payable to Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") represents payable recognized by the Company based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat ( "Pengadilan Niaga") in relation to the Suspension Payment Process ("PKPU") against the Company (Note 50). In accordance with PKPU's decisions, this payable will be settled in the manner and mechanism of Debt to Equity Conversion or in cash, based on agreement entered into between the Company and Teldar and are conducted prior to March 3, 2033 (Note 50).*

*On October 18, 2013, the Company received demand letter from Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), a company incorporated in Panama, demanding payment of US\$140,945,586 which previously represents Teldars' receivable from the Company that have been transferred to Athens.*

*On December 26, 2013, the Company and Athens entered into two Debt to Equity Conversion Agreements to settle the Company's payable to Athens amounting to US\$140,945,586 as follows:*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 112/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG  
LAINNYA (lanjutan)**

- a. 5% dari total utang yaitu senilai AS\$7.047.279 akan diselesaikan dengan konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru (dalam portepel) oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh PT Joyo Agung Permata sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens yaitu sebanyak 108.349.056 saham dengan harga Rp700 per lembar sahamnya yang mewakili kurang lebih 2,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.
- b. 95% dari total utang yaitu senilai AS\$133.898.307 atau setara dengan Rp1.440.871.112.000 akan diselesaikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
  1. Utang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh Athens ("Saham-Saham Penyelesaian");
  2. Jumlah dan harga penawaran Saham-Saham Penyelesaian akan ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen yang ditunjuk oleh para Pihak;
  3. Penerbitan Saham-Saham Penyelesaian tersebut akan tunduk pada persetujuan yang diperlukan dan prosedur sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal;
  4. Ketentuan yang berlaku pada pasal ini tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal; dan
  5. Konversi utang Perseroan menjadi Saham-Saham Penyelesaian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak.

**34. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

- a. 5% of the total payable amounting to US\$7,047,279 will be settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by PT Joyo Agung Permata as a party appointed by Athens i.e. amount of 108,349,056 shares at a price of Rp700 per share representing approximately 2.27% of the Company's issued and paid-up capital.
- b. 95% of the total payable amounting to US\$133,898,307 or equivalent to Rp1,440,871,112,000 will be settled with the following terms and conditions:
  1. The payable will be settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by Athens ("Settlement Shares");
  2. The number and the offering price of Settlement Shares will be determined based on the valuation of an independent appraiser appointed by the Parties;
  3. The issuance of Settlement Shares will be subject to required approvals and procedures pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market;
  4. The provisions as set out under this article shall be subject to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market; and
  5. The conversion of the Company's payable into Settlement Shares will be executed within a period of one year and may be extended in writing by the Parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 113/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG  
LAINNYA (lanjutan)**

Sesuai dengan Perjanjian Konversi Utang menjadi Saham untuk penyelesaian 95% dari total utang Perseroan tersebut di atas, disepakati bahwa bila Perseroan tidak dapat menerbitkan Saham-Saham Penyelesaian, maka Perseroan akan tetap berutang ke Athens sebesar AS\$133.898.307.

Penerbitan saham sehubungan dengan konversi utang ke saham biasa Perseroan pada butir a di atas telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A tentang "Pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat".

Sedangkan pelaksanaan konversi utang ke saham biasa pada butir "b" di atas akan dilaksanakan dalam tahun 2014 setelah Perseroan mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan pihak-pihak berwenang lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan persetujuan-persetujuan yang diperlukan tersebut.

Perseroan menyajikan utang ke Athens sebesar AS\$133.898.307 sebagai ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 karena telah disepakati dengan Athens bahwa utang tersebut akan dikonversi menjadi saham-saham biasa Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2013, persetujuan yang diharuskan dari RUPS dan pihak-pihak berwenang lainnya untuk konversi utang menjadi saham dan penerbitan saham baru Perseroan tersebut belum diperoleh dan Perseroan tidak memiliki bukti yang memadai bahwa persetujuan tersebut akan dapat diperoleh sehingga konversi utang menjadi saham biasa tersebut dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, utang tersebut seharusnya disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**34. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

*In accordance with the Debt to Equity Conversion Agreement to settle 95% of the total payable of the Company as mentioned above, it was agreed that if the Company cannot issue the Settlement Shares, then the Company will remain indebted to Athens in the amount of US\$133,898,307.*

*The issuance of shares in connection with the conversion of payable into common shares of the Company in point (a) above was executed on December 27, 2013 and have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on that date in accordance with IDX Regulation No. I-A concerning "The registration of shares and equity securities other than shares issued by the listed companies".*

*While the conversion of payable to common shares in point (b) above will be implemented in 2014 after the Company has obtained the required approvals from the General Meeting of Shareholders ("GMS") and other authorities. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received the required approvals.*

*The Company recorded payable to Athens amounting to US\$133,898,307 as other equity in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 since it has been agreed with Athens that the payable will be converted into common shares of the Company. As of December 31, 2013, the required approvals from GMS and other authorities for the conversion of payable into equity and the issuance of common shares of the Company have not been obtained and the Company does not have sufficient evidence that such approvals can be obtained so that the conversion of payable into common shares can be implemented. Therefore, the payable should be presented as a liability in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 to conform with the Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 114/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG  
LAINNYA (lanjutan)**

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST"), merupakan utang Perseroan sesuai dengan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 50). Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ini akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU. *Zero coupon convertible bond* akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 50h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

**34. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

*Payable to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payable that is recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012 in relation to PKPU against the Company (Note 50). In accordance with PKPU's verdict, this payable amount will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033 which will be issued after PKPU's verdict. The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.*

*As described in Note 50h to the consolidated financial statements, on November 27, 2013, the Company obtained the Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 PKPU until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.*

*In connection with the above mentioned court's decision whereby it can not be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 115/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Penyesuaian penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.749.980	206.254	(200.000)	-	2.756.234
Humolco Trans Inc.	400	-	-	-	400
	<b>2.750.380</b>	<b>206.254</b>	<b>(200.000)</b>	<b>-</b>	<b>2.756.634</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012  
(Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Penyesuaian penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.751.340	178.640	(180.000)	-	2.749.980
Humolco Trans Inc.	400	-	-	-	400
	<b>2.751.740</b>	<b>178.640</b>	<b>(180.000)</b>	<b>-</b>	<b>2.750.380</b>

1 Januari 2012/31 Desember 2011/January 1, 2012/December 31, 2011  
(Disajikan Kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Penyesuaian penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.848.304	103.036	(200.000)	-	2.751.340
Humolco Trans Inc.	400	-	-	-	400
	<b>2.848.704</b>	<b>103.036</b>	<b>(200.000)</b>	<b>-</b>	<b>2.751.740</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 116/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**36. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba/(rugi) neto per saham dasar	<u>2.700.397</u>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	4.353.442.888
<b>Laba/(rugi) neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b><u>0,001</u></b>

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is as follows:

**2012**  
(Disajikan Kembali,  
Catatan 4/  
As Restated,  
Note 4)

<u>(166.647.696)</u>	<i>Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings/(loss) per share</i>
4.351.958.654	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
<b><u>(0,038)</u></b>	<b><i>Net profit/(loss) per shares attributable to equity holders of parent</i></b>

**37. MODAL SAHAM**

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	72,48%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,82%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,39%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>727.537.444</u>	<u>36.376.029</u>	<u>16,31%</u>
	4.460.307.710	223.014.542	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham treasuri	<u>309.225.000</u>	<u>15.461.250</u>	
	<b><u>4.769.532.710</u></b>	<b><u>238.475.792*</u></b>	
*Setara dengan		AS\$86.400.470	

**37. SHARE CAPITAL**

A details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

**December 31, 2013**

<u>Shareholders</u>
<i>PT Humpuss Lincoln Circle Ltd. Astonville International Limited Public (individually less than 5% ownership interests)</i>
<i>Add: Treasury shares</i>
<i>Equivalent to*</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 117/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**37. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**37. SHARE CAPITAL (continued)**

**31 Desember 2012**

**December 31, 2012**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	74,28%	PT Humpuss
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%	Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%	Astonville International Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	619.188.388	30.959.420	14,22%	Public (individually less than 5% ownership interests)
	4.351.958.654	217.597.933	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250		Add: Treasury shares
	<b>4.661.183.654</b>	<b>233.059.183*</b>		
*Setara dengan		AS\$85.958.590		Equivalent to*

**31 Desember 2011**

**December 31, 2011**

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss	2.983.120.203	149.156.010	68,55%	PT Humpuss
Humpuss Inc.	439.597.104	21.979.855	10,10%	Humpuss Inc.
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%	Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%	Astonville International Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	429.170.194	21.458.511	9,85%	Public (individually less than 5% ownership interests)
	4.351.958.654	217.597.933	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250		Add: Treasury shares
	<b>4.661.183.654</b>	<b>233.059.183*</b>		
*Setara dengan		AS\$85.958.590		Equivalent to*

**Saham treasuri**

**Treasury shares**

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004 yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12-month period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 118/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**37. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun 2013 dan 2012.

**Konversi utang ke saham**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 34 dan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Desember 2012, Perseroan melakukan konversi 5% dari total utang kepada Athens yaitu sebesar AS\$7.047.279 menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru (dalam portepel) sebanyak 108.349.056 saham dengan harga konversi sebesar Rp700 per lembar saham. Perbedaan antara harga konversi saham dengan nilai nominal saham keseluruhannya sebesar Rp70.427 juta atau setara AS\$5.744.444 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 38).

**37. SHARE CAPITAL (continued)**

As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

There were no re-issuances of treasury shares during 2013 and 2012.

**Conversion of debt to shares**

As described in Note 34 and 50 to consolidated financial statements, on December 27, 2012, the Company made a conversion of 5% of the total payable to Athens amounting to US\$7,047,279 into common shares of the Company by way of issuance of new shares of 108,349,056 shares at a conversion price of Rp700 per share. The difference between the conversion price and the par value of share totalling Rp70,427 million or equivalent to US\$5,744,444 was recognized as additional paid-in capital (Note 38).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 119/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**38. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

**38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan penerbitan saham baru di tahun 2013 (Catatan 37)	5.744.444	-	-	Share premium related to new shares issued in 2013 (Note 37)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 39)	(72.556.671)	(72.556.671)	(67.757.054)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 39)
	<u>(59.041.291)</u>	<u>(64.785.735)</u>	<u>(59.986.118)</u>	

**39. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto perusahaan yang diakuisisi dengan rincian sebagai berikut:

**39. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control represent the difference between the consideration and book value of net assets of acquired entities as follows:

	2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
SDI dengan Humpuss Inc.	(72.556.671)	(72.556.671)	(72.556.671)	SDI with Humpuss Inc.
HST dengan Humpuss Inc.	-	-	4.799.617	HST with Humpuss Inc.
	<u>(72.556.671)</u>	<u>(72.556.671)</u>	<u>(67.757.054)</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 120/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**39. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI  
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 1997, HST mengakuisisi 51% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. dengan harga pengalihan sebesar AS\$26.762.250. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$31.561.867. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$4.799.617.

Efektif tanggal 20 Januari 2012, Perseroan kehilangan pengendalian atas HST (Catatan 50). Oleh karena itu, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$4.799.617 direalisasikan dan dicatat sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

**40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu, yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

**39. DIFFERENCE IN THE VALUE OF  
RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN  
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(continued)**

On June 30, 2000, SDI acquired 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

Based on a Share Purchase Agreement dated June 30, 1997, HST acquired 51% of the share capital of CSI, previously owned by Humpuss Inc. for US\$26,762,250. The book value of CSI's net assets at the acquisition date amounted to US\$31,561,867. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$4,799,617.

Effective January 20, 2012, the Company loss its control over HST (Note 50). Therefore, the difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$4,799,617 was realized and recorded as income in 2012 consolidated statement of comprehensive income.

**40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account represent foreign exchange differences resulted from the translation of certain subsidiaries's financial statements, which presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange difference resulted from translation of consolidated financial statements in respect of change of the Company's functional currency effectively since January 1, 2013.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 121/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
(lanjutan)**

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	(32.187.301)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam tahun berjalan	<u>151.282</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u><u>(32.036.019)</u></u></b>

**40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

	<u>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>	
	(37.912.112)	Balance at beginning of year
	<u>5.724.811</u>	Foreign currency translation adjustments of subsidiaries' financial statements during the year
	<b><u><u>(32.187.301)</u></u></b>	<b>Balance at end of year</b>

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

**41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas induk Perseroan/Parent entity of the Company	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company, and chemicals cargo transportation.
Entitas dalam pengendalian PT Humpuss/Entity under common control of PT Humpuss	- PT Humpuss Trading	Pinjaman dan bunga/Loan and interest expense.



PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 122/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>	
Entitas asosiasi/Associated entity	- MCGC II Inc.	Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc.	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Transaksi signifikan dengan pihak berelasi</li> </ul>			
		<b>2012</b> (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
	<b>2013</b>		
<b>Pendapatan usaha</b> (Catatan 43)			<b>Revenue</b> (Note 43)
Entitas Induk:			Parent entity:
PT Humpuss	2.467.357	549.000	PT Humpuss
Entitas asosiasi:			Associates:
MCGC II Inc.	1.929.399	1.109.533	MCGC II Inc.
	<u>4.396.756</u>	<u>1.658.533</u>	
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>7,19%</u>	<u>3,18%</u>	Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance cost</b>
Entitas lainnya:			Other entity:
PT Humpuss Trading	-	6.275	PT Humpuss Trading
Persentase antara total biaya keuangan dari pihak berelasi dengan total biaya keuangan konsolidasian	<u>-</u>	<u>1,32%</u>	Percentage of total finance cost involving related parties to total consolidated finance cost
<b>Jasa manajemen</b> (Catatan 44)			<b>Management fees</b> (Note 44)
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc.	371.576	466.420	MCGC II Inc.
Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	<u>8,21%</u>	<u>6,73%</u>	Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 123/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	41. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
• Saldo dengan pihak berelasi	• Balances with related parties		
2013	2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>Piutang usaha</b> (Catatan 8)			<b>Trade receivables</b> (Note 8)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss	206.015	-	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	0,13%	-	As percentage of total consolidated assets
<b>Piutang pihak berelasi</b> (Catatan 10)			<b>Due from a related party</b> (Note 10)
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc.	2.655.878	1.258.797	MCGC II Inc.
Sebagai persentase terhadap total asset konsolidasian	1,67%	0,85%	As percentage of total consolidated assets
<b>Utang kepada pihak berelasi</b> (Catatan 26)			<b>Due to related parties</b> (Note 26)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss	417.855	140.191	PT Humpuss
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Humpuss Trading	-	6.083	PT Humpuss Trading
	417.855	146.274	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,31%	0,05%	As percentage of total consolidated liabilities
<b>Pinjaman dari pihak berelasi</b> (Catatan 27)			<b>Loan from a related party</b> (Note 27)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Humpuss Trading	-	517.063	PT Humpuss Trading
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	0,19%	As percentage of total consolidated liabilities
<b>• Kompensasi manajemen kunci</b>	<b>• Key management compensation</b>		
	2013	2012	2011
Imbalan kerja jangka pendek (2013: Rp6.847 juta; 2012: Rp5.690 juta; 2011: Rp4.826 juta)	651.742	606.822	549.513
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,19%	5,21%	4,44%
			Short-term employee benefit (2013: Rp6,847 million; 2012: Rp5,690 million; 2011: Rp4,826 million)
			As percentage of total general and administrative expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 124/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>December 31, 2013</u>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*)	41.116	3.373.165	Cash and cash equivalents
	JP¥	949.385	9.048	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	6.572	539.203	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak ketiga	Rp(*)	29.950	2.457.102	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	2.090	171.488	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	551	45.194	Security deposits
Total aset	Rp(*)	80.279	6.586.152	Total assets
	JP¥	949.385	9.048	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	41.677	3.419.226	third parties -
	SG\$	473.022	373.636	
	JP¥	8.262.349	78.745	
	EUR	101.128	139.562	
	GBP	767	1.264	
Utang dividen	Rp(*)	92	7.536	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	8.874	728.007	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	7.116	583.782	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	887	72.764	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	973	90.809	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	1.506	123.514	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	94.714	7.770.480	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	155.839	12.796.118	Total liabilities
	SG\$	473.022	373.636	
	JP¥	8.262.349	78.745	
	EUR	101.128	139.562	
	GBP	767	1.264	
<b>Liabilitas neto</b>	Rp(*)	(75.560)	(6.209.966)	<b>Net liabilities</b>
	SG\$	(473.022)	(373.636)	
	JP¥	(7.312.964)	(69.697)	
	EUR	(101.128)	(139.562)	
	GBP	(767)	(1.264)	
			<b>(6.794.125)</b>	

\* Dalam jutaan Rupiah

\* In millions of Rupiah

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 125/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
<u>31 Desember 2012</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>			<u>December 31, 2012</u>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*)	25.215	2.607.594	Cash and cash equivalents
	JP¥	707.577	8.193	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	4.754	491.661	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak ketiga	Rp(*)	38.160	3.946.221	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	7.401	765.320	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*)	370	38.229	Other non-current assets
Uang jaminan	Rp(*)	370	38.598	Security deposits
Total aset	Rp(*)	76.270	7.887.623	Total assets
	JP¥	707.577	8.193	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	38.652	3.997.100	third parties -
	SG\$	663.807	542.792	
	JP¥	10.334.428	119.660	
	EUR	98.908	137.372	
	GBP	15.000	24.166	
Utang dividen	Rp(*)	92	9.498	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	881	91.124	third parties -
	SG\$	18.984	15.523	
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	22.681	2.345.471	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	1.068	110.433	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	628	64.948	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	1.164	120.355	Finance lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	Rp(*)	5.000	517.063	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	94.547	9.777.341	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	164.713	17.033.333	Total liabilities
	SG\$	682.791	558.315	
	JP¥	10.334.428	119.660	
	EUR	98.908	137.372	
	GBP	15.000	24.166	
<b>Liabilitas neto</b>	Rp(*)	(88.443)	(9.145.710)	<b>Net liabilities</b>
	SG\$	(682.791)	(558.315)	
	JP¥	(9.626.851)	(111.467)	
	EUR	(98.908)	(137.372)	
	GBP	(15.000)	(24.166)	
			<b>(9.977.030)</b>	

\* Dalam jutaan Rupiah

\* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 126/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

<b>42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)</b>			<b>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)</b>
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>			
<b>31 Desember 2011</b>				<b>December 31, 2011</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*)	18.724	2.064.814	Cash and cash equivalents
	EUR	1.936	2.506	
	SG\$	8.773	6.748	
	JP¥	680.225	8.762	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	1.777	195.950	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak ketiga	Rp(*)	14.243	1.570.708	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	4.013	442.512	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	373	41.139	Security deposits
	SG\$	55.031	42.325	
Total aset	Rp(*)	39.130	4.315.123	Total assets
	EUR	1.936	2.506	
	SG\$	63.804	49.073	
	JP¥	680.225	8.762	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	34.066	3.756.764	third parties -
	SG\$	1.822.966	1.402.069	
	JP¥	22.938.725	295.469	
	EUR	772.518	1.000.064	
Utang dividen	Rp(*)	92	10.129	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	2.462	271.461	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	13.213	1.457.082	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	2.272	287.880	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	873	96.241	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	1.833	202.084	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	73.805	8.139.014	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	128.616	14.220.655	Total liabilities
	SG\$	1.822.966	1.402.069	
	JP¥	22.938.725	295.469	
	EUR	772.518	1.000.064	
<b>Liabilitas neto</b>	Rp(*)	(89.486)	(9.905.532)	<b>Net liabilities</b>
	SG\$	(1.759.162)	(1.352.996)	
	JP¥	(22.258.500)	(286.707)	
	EUR	(770.582)	(997.558)	
			<b>(12.542.793)</b>	

\* Dalam jutaan Rupiah

\* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 127/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila nilai tukar pada tanggal 23 Juni 2014, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013, liabilitas neto di atas akan naik sekitar AS\$104.807

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Had the above foreign exchange rates prevailing on June 23, 2014, been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013, the above foreign currency denominated net liabilities would have increased by approximately US\$104,807.

**43. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

**43. REVENUE**

The details of revenue by customer are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b> (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Pertamina	22.591.881	23.402.058	Pertamina
PT Nusantara Regas	7.004.330	5.205.700	PT Nusantara Regas
PT Kopindo Cipta Sejahtera	6.547.765	-	PT Kopindo Cipta Sejahtera
Pacific LNG Transport Ltd.	2.631.745	2.760.654	Pacific LNG Transport Ltd.
PT Indo Perdana Lloyd	2.594.416	4.800.832	PT Indo Perdana Lloyd
MCGC International Ltd.	2.508.878	1.859.179	MCGC International Ltd.
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2.395.274	3.136.464	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT PLN Batubara	1.388.075	-	PT PLN Batubara
PT Pembangunan Perumahan	1.185.989	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	769.546	1.220.780	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Tresnamuda Sejati	332.645	1.240.304	PT Tresnamuda Sejati
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	6.803.760	6.961.797	Others (less than US\$100,000)
	<u>56.754.304</u>	<u>50.587.768</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Humpuss	2.467.357	549.000	PT Humpuss
MCGC II Inc.	1.929.399	1.109.533	MCGC II Inc.
	<u>4.396.756</u>	<u>1.658.533</u>	
<b>Total pendapatan usaha</b>	<u><b>61.151.060</b></u>	<u><b>52.246.301</b></u>	<b>Total revenue</b>

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Halaman 128/168 Page

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

43. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
<b>Jasa sewa kapal:</b>	
- Gas Alam Cair	15.587.106
- Batubara	12.039.593
- Bahan kimia	11.751.433
- Tunda dan tambat	7.004.330
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	5.879.615
- Peti kemas	1.310.633
	<u>53.572.710</u>
<b>Jasa pengelolaan kapal</b>	<u>7.578.350</u>
<b>Total pendapatan usaha</b>	<u><b>61.151.060</b></u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Pihak ketiga:</b>				
Pertamina	22.591.881	23.402.058	36,94%	44,79%
PT Nusantara Regas	7.004.330	5.205.700	11,45%	9,96%
PT Kopindo Cipta Sejahtera	6.547.765	-	10,71%	0,00%
	<u>36.143.976</u>	<u>28.607.758</u>	<u>59,10%</u>	<u>54,75%</u>

43. REVENUE (continued)

Revenue based on services rendered is as follows:

	<u>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4 As Restated, Note 4)</u>
	17.113.799
	12.279.477
	2.178.968
	5.205.291
	5.597.714
	3.581.565
	<u>45.956.814</u>
	<u>6.289.487</u>
	<u><b>52.246.301</b></u>

**Chartered vessel services:**  
Liquefied Natural Gas -  
Coal -  
Chemicals -  
Tug and mooring -  
Crude oil and fuel oil -  
Containers -

**Ship management services**  
**Total revenue**

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

**Third parties:**  
Pertamina  
PT Nusantara Regas  
PT Kopindo Cipta Sejahtera

44. BEBAN POKOK USAHA

	<u>2013</u>
Biaya penyusutan (Catatan 15)	15.686.381
Biaya anak buah kapal	10.820.595
Biaya persediaan kapal	10.160.044
Biaya sewa kapal	4.214.979
Biaya pelabuhan	2.650.488
Biaya asuransi kapal	908.846
Perbaikan dan perawatan	908.814
Lainnya	1.584.965
<b>Total beban pokok usaha</b>	<u><b>46.935.112</b></u>

44. COST OF REVENUE

	<u>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</u>
	15.792.278
	9.963.494
	8.445.305
	3.748.343
	4.014.901
	956.391
	686.738
	944.007
	<u>44.551.457</u>

Depreciation expense (Note 15)  
Crew expense  
Vessel supplies expense  
Vessel lease charges  
Port charges  
Vessel insurance costs  
Repairs and maintenance  
Others  
**Total cost of revenue**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 129/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**44. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)**

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Perseroan dan entitas anak.

**44. COST OF REVENUE (continued)**

*There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total revenues of the Company and its subsidiaries.*

**45. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perseroan dan entitas anak dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

**45. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

*The Company and its subsidiaries are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.*

Informasi segmen usaha Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*Business segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:*

**2013**

**2013**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					<b>REVENUE</b>
Pihak eksternal	53.572.711	7.578.349	-	61.151.060	Third parties
Antar segmen	-	1.892.278	(1.892.278)	-	Inter-segments
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	<b>53.572.711</b>	<b>9.470.627</b>	<b>(1.892.278)</b>	<b>61.151.060</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>					<b>OPERATING (LOSS)/ INCOME</b>
Hasil segmen	8.473.371	166.364	-	8.639.735	Segment results
Pendapatan keuangan	77.422	7.104	-	84.526	Finance income
Biaya keuangan	(4.676.728)	(4.636)	-	(4.681.364)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(17.769)	-	-	(17.769)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak penghasilan badan	3.856.296	168.832	-	4.025.128	Income before corporate income tax
Beban pajak Penghasilan badan	(1.099.033)	(19.444)	-	(1.118.477)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.757.263	149.388	-	2.906.651	Net income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.551.009	149.388	-	2.700.397	Equity holders of Parent entity
Kepentingan non-pengendali	206.254	-	-	206.254	Non-controlling interest
Total laba tahun berjalan	2.757.263	149.388	-	2.906.651	Total net income for the year
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset	149.720.103	10.400.937	(690.241)	159.430.799	Total assets
Total liabilitas	133.322.715	10.231.791	(5.286.115)	138.268.391	Total liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran barang modal	22.165.462	130.138	-	22.295.600	Capital expenditure
Penyusutan	14.985.299	898.960	-	15.884.259	Depreciation



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 130/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**45. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**2012 (Disajikan Kembali)**

**2012 (As Restated)**

	Jasa Sewa Kapal/ <i>Chartered Vessel Services</i>	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ <i>Vessel Crews and Management Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					<b>REVENUE</b>
Pihak eksternal	45.948.898	6.297.403	-	52.246.301	<i>Third parties</i>
Antar segmen	-	1.902.245	(1.902.245)	-	<i>Inter-segments</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	<b>45.948.898</b>	<b>8.199.648</b>	<b>(1.902.245)</b>	<b>52.246.301</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>					<b>OPERATING (LOSS)/ INCOME</b>
Hasil segmen	(163.192.525)	556.115	-	(162.636.410)	<i>Segment results</i>
Pendapatan keuangan	281.120	4.006	-	285.126	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3.102.297)	-	-	(3.102.297)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	31.870	-	-	31.870	<i>Equity in net gain of associated company</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan	(165.981.832)	560.121	-	(165.421.711)	<i>(Loss)/income before corporate income tax</i>
Beban pajak Penghasilan badan	(1.047.345)	-	-	(1.047.345)	<i>Corporate income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(167.029.177)	560.121	-	(166.469.056)	<i>Net (loss)/income for the year</i>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>(Loss)/income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(167.207.817)	560.121	-	(166.647.696)	<i>Equity holders of Parent entity Non-controlling interest</i>
Total (rugi)/laba tahun berjalan	(167.029.177)	560.121	-	(166.469.056)	<i>Total Net (loss)/income for the year</i>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Total aset</b>	<b>142.131.497</b>	<b>7.472.174</b>	<b>(127.098)</b>	<b>149.476.573</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>267.923.308</b>	<b>7.471.174</b>	<b>(4.137.753)</b>	<b>271.256.729</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATIONS</b>
Pengeluaran barang modal	21.167.307	-	-	21.167.307	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	16.028.622	-	-	16.028.622	<i>Depreciation</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 131/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**46. UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</b>
Beban tenaga kerja	3.598.482
Jasa profesional	1.284.835
Beban kantor	1.204.185
Jasa pengadaan staf	646.704
Perjalanan dinas	551.866
Biaya penyusutan (Catatan 15)	197.878
Biaya piutang tak tertagih	92.260
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	(6.617)
Lain-lain	383.808
	<b><u>7.953.401</u></b>

**46. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

**31 Des. 2012/  
Dec. 31, 2012  
(Disajikan Kembali,  
Catatan 4/  
(As Restated,  
Note 4)**

*Employee costs  
Professional fees  
Office expenses  
Staff provision fees  
Travel  
Depreciation expense  
(Note 15)  
Bad debt expense  
Employee benefits expense  
(Note 30)  
Others*

	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4)</b>
	3.517.880
	4.941.061
	1.124.810
	646.704
	527.444
	236.344
	119.545
	304.637
	223.462
	<b><u>11.641.887</u></b>

**47. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

	<b>2013</b>
Laba selisih kurs, neto	3.256.149
Klaim asuransi	392.991
Jasa manajemen	372.830
Laba realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali	-
Laba penjualan aset tetap - net	-
Lain-lain	501.552
	<b><u>4.523.522</u></b>

**47. OTHER OPERATING INCOME**

**2012  
(Disajikan Kembali,  
Catatan 4/  
As Restated,  
Note 4)**

*Foreign exchange gains, net  
Insurance claims  
Management fees  
Gain on realization of  
difference in the value of  
restructuring transactions  
of entities under common  
control  
Gain on sale of fixed  
assets - net  
Others*

	<b>2012 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4)</b>
	-
	302.566
	561.154
	4.799.617
	678.610
	593.942
	<b><u>6.935.889</u></b>

Laba realisasi selisih nilai transaksi entitas sepengendali berkaitan dengan transaksi jual beli saham CSI antara HST dan Humpuss Inc. yang menghasilkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$4.799.617.

Gain on realization of difference in the value of restructuring transactions of entities under common control is related to following transactions sales and purchase of CSI's shares between HST and Humpuss Inc. which resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$4,799,617,

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 132/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**47. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA (lanjutan)**

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

Di tahun 2013, klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari HTC sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal milik HTC. Di tahun 2012, klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari Perseroan sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal milik Perseroan.

**48. BEBAN OPERASI LAINNYA**

	<u>2013</u>
Pajak dan denda	555.939
Rugi penjualan aset tetap, net	27.596
Rugi selisih kurs, neto	-
Lain-lain	1.196.396
	<u><u>1.779.931</u></u>

**49. KOMITMEN**

a. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe *Cycloidal Propellers*, 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* yaitu kapal Semar 81 kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012. Berdasarkan perjanjian diatas, sewa kapal Semar 81 adalah AS\$5.000 per hari.

**47. OTHER OPERATING INCOME (continued)**

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

In 2013, insurance claims represent claim income of HTC in relation to compensation on damage for vessel owned by HTC. In 2012, insurance claims represent claim income for the Company in relation to compensation on damage for vessel owned by the Company.

**48. OTHER OPERATING EXPENSES**

2012  
(Disajikan Kembali,  
Catatan 4/  
As Restated,  
Note 4)

1.485.108	<i>Taxes and penalties</i>
	<i>Loss on sale of fixed assets, net</i>
13.896.798	<i>Foreign exchange losses, net</i>
1.141.557	<i>Others</i>
<u><u>16.523.463</u></u>	

**49. COMMITMENTS**

a. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, CSI's vessel is hired on a long-term basis by Pertamina for transporting liquified natural gas until December 31, 2020.

b. Based on *Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement")* between HTK and PT Nusantara Regas where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 unit *Cycloidal Propellers* tug boats, 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat, Semar 81, to PT Nusantara Regas in October 2012. Based on above agreements, charter rate of Semar 81 is US\$5,000 per day.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 133/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**49. KOMITMEN (lanjutan)**

- c. HTK, entitas anak dan PT Kopindo Cipta Sejahtera, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa kapal dengan total nilai kontrak sebesar AS\$46.620.000 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung semenjak kapal mulai menerima kargo untuk pertama kalinya atau secepat-cepatnya tanggal 20 Maret 2013 dan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Mei 2013.

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Arbitrase

Pada tanggal 11 Desember 2007, HML, entitas anak, menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Guarantee Letter* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 12 Juni 2009, Parbulk menahan kapal MV Mahakam di Pelabuhan Port Klang Malaysia, sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal sejak tanggal 15 April 2009. Pada saat kapal masih ditahan, tanggal 22 Juni 2009, Parbulk mengirimkan pemberitahuan kepada HML untuk penarikan kapal MV Mahakam dari HML dan penghentian BBC karena tunggakan pembayaran sewa. Pada tanggal 6 Agustus 2009, Parbulk, melalui penasehat hukumnya, mengirimkan pemberitahuan kepada HML bahwa sengketa BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London

**49. COMMITMENTS (continued)**

- c. HTK, a subsidiary, and PT Kopindo Cipta Sejahtera, a third party, entered into a charter agreement on vessel with total contract amounted to US\$46,620,000 for a period of 5 years from when vessel is hired for the first time with earliest date on March 20, 2013 and not later than May 31, 2013.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES**

The Company and its certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2013 are as follows:

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")

Arbitration

On December 11, 2007, HML, a subsidiary, entered into a *Bareboat Charter* ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Guarantee Letter* dated December 11, 2007.

On June 12, 2009, Parbulk arrested MV Mahakam at Port Klang, Malaysia, in connection with unpaid vessel charter hire since April 15, 2009. While the vessel was under arrest, on June 22, 2009, Parbulk sent a notification to HML to withdraw MV Mahakam vessel from HML's service and terminate the BBC due to the unpaid vessel charter hire. On August 6, 2009, Parbulk, through its lawyer, sent a notification to HML that disputes under the BBC will be referred to the arbitration in London.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 134/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")  
(lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, majelis arbitrase mengeluarkan putusan arbitrase pertama. Majelis arbitrase memutuskan bahwa HML harus membayar kepada Parbulk sebesar AS\$27.031.759 (setelah dikurangi dengan uang jaminan terkait sebesar AS\$6.750.000 dan nilai bahan bakar yang telah disepakati pada saat pengembalian kapal) beserta bunganya sebesar 1 bulan LIBOR + 2% sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal pembayaran. Majelis arbitrase menyatakan bahwa keputusan tersebut bersifat final.

Sehubungan keputusan majelis arbitrase tersebut, manajemen HML's meminta izin untuk mengajukan banding dengan mengirimkan surat permohonan untuk melakukan banding tertanggal 31 Januari 2011, kepada *High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court*.

Pada tanggal 8 November 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan oleh HML yang menegaskan kembali putusan arbitrase pertama yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2010 bahwa HML harus membayar Parbulk sebesar AS\$27.031.759.

Untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, HML telah melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase yang disebutkan di atas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (butir c), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")  
(continued)

Arbitration (continued)

On December 23, 2010, the arbitral tribunal issued the first arbitration award. The tribunal adjudged that HML shall forthwith pay to Parbulk the amount of US\$27,031,759 (after netted against the related security deposit of US\$6,750,000 and the agreed value of bunker upon the redelivery of the vessel) along with the interest thereon at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 until the date of payment. The arbitral tribunal declared that such award is final.

Following to the arbitral tribunal's award, HML's management filed an appeal by sending an application letter for permission to appeal dated January 31, 2011, to High Court of Justice Queen's Bench Division Commercial Court.

On November 8, 2011, England Court issued its verdict upon appeal filed by HML which uphold the first arbitration award issued on December 23, 2010 which required HML to pay Parbulk amount of US\$27,031,759.

For the purpose of complying with Indonesian Financial Accounting Standards, HML has provided a provision for the arbitration award mentioned above in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (point c), the Company has no longer control over HML which is a subsidiary of HST since such date. Therefore, all provision for legal cases of HML was no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 135/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")  
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan yang memerintahkan Perseroan, sebagai penjamin HML sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana dimaksud dijelaskan di atas, untuk membayar sebesar AS\$28.013.751 (merupakan total pokok sebesar AS\$27.031.759 ditambah bunga pada tingkat 1 bulan LIBOR + 2% dari tanggal 1 Juli 2009 sampai 17 Januari 2011 sebesar AS\$981.991) kepada Parbulk.

Pada tanggal 26 April 2011, HML telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan Inggris untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris dengan mempertimbangkan banding yang diajukan oleh HML atas keputusan arbitrase.

Pada tanggal 24 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan untuk menolak permohonan HML untuk membatalkan pelaksanaan keputusan arbitrase di yurisdiksi negara Inggris.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")  
(continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC as discussed above. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through GMS.

On January 17, 2011, the England Court issued its verdict whereby ordered the Company, as the guarantor of HML with respect to the legal case referred to under point above, to pay US\$28,013,751 (being the principal sum of US\$27,031,759 plus interest at the rate of 1 month LIBOR + 2% from July 1, 2009 to January 17, 2011 amounting to US\$981,991) to Parbulk.

On April 26, 2011, HML filed application notice to England Court to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction considering appeal filed by HML on arbitration award.

On June 24, 2011, the England Court issued its decision to refuse the HML's application to set aside enforcement of arbitration awards in England jurisdiction.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 136/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")  
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri  
(lanjutan)

Seperti dijelaskan di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana segala tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")  
(continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Courts  
(continued)*

*As described below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan, among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.*

*On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court verdict and arbitration award judgment. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML's, the Company's and HST's tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York.*

*On December 15, 2011, New York Court issued its verdict and accepts the Parbulk's petition.*

*On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk. Through December 31, 2012, no verdict is communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company. Therefore, the Company did not make any additional provision on the decision issued by the New York Court.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 137/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Sejak tanggal 14 Februari 2013, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana segala tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") untuk pembatalan Jaminan Perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Courts (continued)*

*Since February 14, 2013, the Company dismissed all legal proceedings in New York Court with considerations as follows: i) The Company is an Indonesian legal entity, and only preserved to decision made by Indonesian Court, ii) verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and iii) verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company.*

*Corporate guarantee - Indonesian Court*

*On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") for the annulment of Corporate Guarantee dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors was conducted without approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 138/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")  
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia  
(lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak mengetahui apakah Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung sehubungan dengan putusan banding dari Pengadilan Tinggi.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")  
(continued)*

*Corporate guarantee - Indonesian Court  
(continued)*

*On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a verdict No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of Letters of Undertaking was against the law and (iii) the Letters of Undertaking is not binding to the Company and subsequently the Letters of Undertaking is binding only to the 2007 Commissioner and Directors. The 2007 Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel verdict to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").*

*On January 6, 2014, the Company obtained a Notification Letter on Jakarta High Court's Verdict which states that on September 17, 2013 the High Court had decided the case by ruling of the appeal decision among others (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company does not know whether the 2007 Commissioner and Directors filed an appeal to the Supreme Court in connection to verdict issued by the Pengadilan Tinggi.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 139/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")  
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") yang memerintahkan kepada antara lain, Perseroan, HST dan HML: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000.

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML dan mencabut *injunction* terhadap HST.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, tidak ada tindakan hukum yang telah dilakukan oleh Perseroan sehubungan *injunction* dari Parbulk.

Seperti dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (butir c), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal tersebut. Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")  
(continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, the Company, HST and HML: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value.

On January 23, 2012, the England court issued its verdict to continue injunction against the Company and HML and not to continue injunction against HST.

Through December 31, 2013, no legal actions have been taken by the Company related to *injunction* order by Parbulk.

As previously explained, upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (point c), the Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since such date. Therefore, all provision for legal cases of HML are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 140/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Arbitrase

Pada tanggal 29 Maret 2008, GML, entitas anak, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. BBC ini dijamin dengan *Letters of Undertaking* Perseroan tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik ACI, entitas anak, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

GML tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada Hanjin untuk periode sewa mulai tanggal 24 April 2009 sampai dengan 23 Mei 2009, yang telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 secara tepat waktu. Pada tanggal 22 Mei 2009, GML mengembalikan kapal MV Barito lebih awal ke Hanjin tanpa menyelesaikan periode sewa dan penerimaan kapal secara fisik oleh kru kapal Hanjin dilakukan pada tanggal 29 Mei 2009. Tunggakan pembayaran sewa dan pengembalian kapal lebih awal merupakan sengketa sehubungan dengan BBC. Pada tanggal 2 Juli 2009, penasehat hukum Hanjin menyampaikan sengketa sehubungan dengan BBC akan diselesaikan melalui arbitrase di London dan pada bulan Oktober 2009 Hanjin telah menyampaikan jumlah klaimnya sebesar AS\$58.869.832, setelah dikurangi harga pasar kapal sebesar AS\$15.000.000, ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, belum ada hasil keputusan arbitrase diterima oleh GML. Sehubungan dengan adanya perintah likuidasi terhadap HST, maka sejak tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap GML yang merupakan entitas anak dari HST. Oleh karena itu, Perseroan tidak lagi dapat mengikuti perkembangan kasus ini dan semua pencadangan untuk kasus hukum GML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")*

Arbitration

*On March 29, 2008, GML, a subsidiary, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a First Preferred Naval Mortgage dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by ACI, a subsidiary.*

*GML did not timely pay the vessel charter hire under the BBC for the period from April 24, 2009 to May 23, 2009, which was due on April 24, 2009. On May 22, 2009, GML returned MV Barito to Hanjin without completing the term of the lease period and it was physically accepted by Hanjin on May 29, 2009. The unpaid vessel charter hire and early return of the vessel constituted disputes in relation to the BBC. On July 2, 2009, Hanjin's lawyer notified that the disputes in relation to the BBC will be referred to arbitration in London and in October 2009, Hanjin has issued its point of claims in the amount of US\$58,869,832, after deducting the market value of the vessel of US\$15,000,000, plus interest and other costs.*

*As of December 31, 2011, no arbitration award has been received by GML. In connection with the order of winding up against HST, since January 20, 2012, the Company has no longer control over GML, a subsidiary of HST. Therefore, the Company is no longer able to follow the development of this case and all the provisions for legal cases of GML are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since that date.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 141/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Perjanjian Perdamaian antara Hanjin dan Perseroan

Pada tanggal 28 Februari 2012, Perseroan dan Hanjin menandatangani *Minutes of Meeting* sehubungan dengan rencana perdamaian diluar persidangan (*out of court settlement*) untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi antara Perseroan dan Hanjin.

Perseroan tidak melanjutkan proses penyelesaian sengketa hukum berdasarkan perjanjian perdamaian dengan Hanjin dikarenakan adanya rencana perdamaian yang ditawarkan oleh likuidator HST dengan mengikutsertakan seluruh kreditur HST dan entitas anak, yakni para pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean (Catatan 50c).

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

*Settlement Agreement between Hanjin and the Company*

*On February 28, 2012, the Company and Hanjin entered into Minutes of Meeting in relation to peaceful agreement for out of court settlement on disputes between the Company and Hanjin.*

*The Company did not proceed legal dispute settlement process based on settlement agreement with Hanjin due to the settlement agreement offered by the liquidator of HST which include all creditors of HST and its subsidiaries, which are owners of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean (Note 50c).*

*Corporate guarantee - Indonesian Court*

*On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of Letters of Undertaking by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account a good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 142/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutuskan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, Inggris* ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML sebagaimana didiskusikan di atas. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

*Corporate guarantee - Indonesian Court (continued)*

*On August 10, 2010, the PN Jaksel decided, among others: (i) accept part of the Company's claim, (ii) decide that issuance of Letters of Undertaking was against the law and (iii) the Letters of Undertaking is not binding to the Company and subsequently the Letters Undertaking is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel's verdict to High Court. On September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.*

*On June 3, 2013, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors and Commissioners and Hanjin to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on June 14, 2013. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.*

*Corporate guarantee - Overseas Court*

*On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as GML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML as discussed above. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 143/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri  
(lanjutan)

mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin sehubungan dengan proses hukum di Pengadilan Inggris. Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi telah memutuskan kasus perihal sengketa *Letters of Undertaking*, iii) isu perihal keberlakuan *Letters of Undertaking* lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, tidak ada tindakan Hanjin untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

Kapal yang dijaminkan

Pada tanggal 12 Oktober 2010, Hanjin mengirimkan *notice of private sale* atas kapal Asta Samudra ("kapal") kepada ACI sebagai pemilik kapal yang dijaminkan ke Hanjin sehubungan dengan sengketa hukum antara Hanjin dan GML.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Court  
(continued)*

*for issuing corporate guarantee should be conducted through GMS.*

*The Company sent a letter dated January 21, 2013 to Hanjin in connection with legal proceedings in the English Court. The Company invited Hanjin to cease all legal proceedings in the English Court for the following reasons: i) the Company has received verdict from PN Jaksel related to PKPU process, ii) Pengadilan Tinggi has decided the disputes regarding the Letters of Undertaking, iii) issues regarding the enforceability of the Letters of Undertaking more appropriately resolved by the Indonesian Courts, and iv) Foreign court decisions are not recognized in Indonesia, therefore, all disputes between the Company and Hanjin will be decided by the Indonesian Courts.*

*As of December 31, 2013, there are no action from Hanjin to execute the English Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above verdict.*

*Pledged vessel*

*On October 12, 2010, Hanjin sent notice of private sale of Asta Samudra (the "vessel") to ACI as the owner of the vessel pledged to Hanjin following to the disputes between Hanjin and GML.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 144/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Kapal yang dijaminkan (lanjutan)

Sebagai respon atas pemberitahuan Hanjin, ACI mengirimkan surat ke Hanjin yang menyampaikan bahwa upaya Hanjin untuk menjual kapal tersebut sama sekali tidak berdasar, tidak tepat dan tidak sah secara hukum karena BBC telah berakhir pada tanggal 22 Mei 2009, dan semua kewajiban keuangan sehubungan BBC itu dihapuskan. Pada tanggal 31 Desember 2011, kapal tersebut masih dikuasai dan dioperasikan oleh ACI.

Sehubungan dengan adanya perintah likuidasi terhadap HST, maka sejak tanggal 20 Januari 2012, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap ACI yang merupakan entitas anak dari HST. Oleh karena itu, kapal tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Arbitrase

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs"), Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu, masing-masing dengan dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal. Kapal-kapal tersebut dijadwalkan dikirimkan ke HST mulai Januari 2009 sampai dengan November 2010 dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)*

*Pledged vessel (continued)*

*ACI sent a letter to Hanjin as a response of Hanjin's notification which stated among others, Hanjin purported attempt to sell the vessel is utterly baseless, improper and illegal since the BBC had been terminated on May 22, 2009, and all the financial obligations under BBC were extinguished and exterminated. As of December 31, 2011, the vessel are still controlled and operated by ACI.*

*Due to order of winding up against HST, since January 20, 2012, the Company has no longer control over ACI, a subsidiary of HST. Therefore, such vessel is not recorded in the Company's consolidated financial statements since that date.*

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels*

*Arbitration*

*In 2007 and 2008, HST entered into 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels. The vessels are scheduled to be delivered to HST starting from January 2009 through November 2010 with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 145/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Perseroan memberikan jaminan perusahaan kepada pemilik kapal atas pelaksanaan dua TCPs tersebut oleh HST. Pada bulan Januari 2009 sampai dengan Mei 2009, HST telah menerima pengiriman empat kapal, yaitu MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit dan MT Tulang Bawang (selanjutnya semuanya dirujuk sebagai "Kapal Empire").

HST tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada pemilik kapal secara tepat waktu dan pada tanggal 30 Juni 2009 total biaya sewa kapal yang belum dibayarkan sebesar AS\$2 juta. Pada tanggal 6 Agustus 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan kepada HST bahwa sengketa TCPs sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal akan diselesaikan melalui arbitrase di London.

Pada tanggal 12 November 2009, pemilik kapal Empire telah menyampaikan klaim sebesar AS\$9.367.167 yang terdiri atas sewa kapal yang belum dibayar sampai dengan tanggal 9 November 2009, bunga dan biaya penyewa yang telah dibayar oleh pemilik kapal Empire. Pada tanggal 13 dan 16 November 2009, pemilik kapal Empire memberitahukan HST dan Perseroan bahwa HST telah melanggar TCPs dan TCPs dihentikan dengan segera. Pada tahun 2009, seluruh kapal yang disewa oleh HST telah ditarik oleh pemilik kapal Empire. Pada bulan Januari 2010, HST dan Perseroan telah menyampaikan bantahan kepada arbitrator sebagai jawaban atas klaim yang diajukan oleh pemilik kapal Empire pada tanggal 12 November 2009. Pada tanggal 8 Maret 2010, pemilik kapal Empire menyampaikan perubahan klaim menjadi sebesar AS\$82.772.722 ditambah dengan bunga.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Arbitration (continued)

The Company provided corporate guarantees to the vessel owners for the performance of two of the TCPs by HST. From January 2009 through May 2009, HST has received delivery of four vessels, i.e. MT Empire Pajajaran, MT Empire Mataram, MT Empire Majapahit and MT Tulang Bawang (further referred to as "Empire Vessels").

HST did not timely pay the vessel charter hire to the vessel owners and as of June 30, 2009, HST has unpaid vessel charter hire amounting to US\$2 million. On August 6, 2009, the owners of Empire Vessels notified HST that disputes under the TCPs in relation to unpaid vessel charter hire will be referred to arbitration in London.

On November 12, 2009, the owners of Empire vessels submitted their claims amounting to US\$9,367,167 which consist of unpaid charter hire up to November 9, 2009, interest and other charterers' cost paid by the Empire vessels owners. On November 13 and 16, 2009, the owners of Empire vessels notified HST and the Company that HST has breached the TCPs and the TCPs were terminated with immediate effect. In 2009, all vessels chartered by HST have been withdrawn by the Empire vessels owners. In January 2010, HST and the Company sent its defenses to the arbitrators in response to the claim submissions issued by the owners of Empire vessels on November 12, 2009. As of March 8, 2010, the owners of Empire vessels filed amended points of claim totaling US\$82,772,722 plus interest.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 146/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2010, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final pertama atas empat kapal Empire (*interim award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan sewa kapal yang belum dibayar sebesar AS\$6.976.330 ditambah bunga sebesar 4,25% per tahun sejak tanggal 16 November 2009 sampai tanggal pembayaran. HST telah melakukan pencadangan penuh atas putusan interim tersebut termasuk bunganya sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 24 November 2011, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final kedua atas empat kapal Empire (*second final award*) dimana majelis arbitrase menerima sebagian tuntutan pemilik kapal Empire sehubungan ganti rugi masa depan sebesar AS\$48.041.683 ditambah bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal 13 November 2009 sampai tanggal pembayaran. Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan oleh salah satu pemilik kapal (lihat penjelasan dibawah) di Pengadilan Tinggi Singapura, HST tidak melakukan pencadangan atas putusan final kedua (*second final award*) dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST, sehingga Perseroan tidak memiliki lagi pengendalian terhadap HST sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pencadangan atas kasus hukum yang sebelumnya dicatat oleh HST, tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 and 31 Desember 2013.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Arbitration (continued)

On October 28, 2010, the arbitration tribunal issued interim awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owners claim in relation to unpaid charter totaling US\$6,976,330 together with interest calculated at the rate of 4.25% per annum since November 16, 2009 until the date of payment. HST has made a provision for such amount, including the related interest through December 31, 2011 in its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

On November 24, 2011, the arbitration tribunal issued second final awards decision whereby the arbitration tribunal accepted part of the Empire vessels owners' claim in relation to future damages totaling US\$48,041,683 together with interest calculated at the rate of 5% per annum since November 13, 2009 until the date of payment. Upon winding up application filed by one of the Empire vessels owners (see explanation below) in the High Court of the Republic of Singapore, HST did not provide any provision on second final award in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011.

Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST, hence, the Company has no control over HST since such date. As of December 31, 2012, provision for legal cases which are previously recorded by HST were no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2012 and December 31, 2013.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 147/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian jaminan perusahaan tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Pada tanggal 28 Februari 2011, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan dimana Perseroan diwajibkan membayar sebesar AS\$3.553.497 (termasuk bunga sampai dengan tanggal 28 Februari 2011 sebesar AS\$187.752) kepada pemilik kapal Empire. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan arbitrase ini karena pencadangan tersebut telah dilakukan atas klaim yang sama terhadap HST oleh pemilik kapal Empire sebagaimana dijelaskan di atas.

Seperti dijelaskan di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana segala tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan PN Jaksel yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Court*

*On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to corporate guarantee issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company has submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the corporate guarantees issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and GMS.*

*On February 28, 2011, England Court issued its verdict which the Company obliged to pay Empire vessel owners amount of US\$3,553,497 (including interest up to February 28, 2011 of US\$187,752). As of December 31, 2011 and 2010, the Company did not make any provision for this arbitration verdict, as it has already provided a provision for the same claim filed against HST by the Empire vessels owners referred to explanation above.*

*As described below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such decision the verdict of PN Jaksel, among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company., therefore, the Company did not provide any provision on verdict issued by the England Court.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 148/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan jaminan perusahaan oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) jaminan perusahaan tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya jaminan perusahaan tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perseroan menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para tergugat / pelawan dan pada tanggal 5 Mei 2014, Perseroan menerima berkas perkara perdata banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima salinan keputusan banding tersebut.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the corporate guarantees issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of corporate guarantee by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On January 31 2012, the PN Jaksel issued a verdict, among others: (i) accept all of the Company's claims with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of *Letter of Undertaking* was a violation on the Company's Articles of Association and (iii) the corporate guarantees are not binding to the Company and subsequently the corporate guarantees is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.

On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed *verzet* resistance against *verstek* verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued.

On July 24, 2013, the Company received a notification letter on an appeal filed by the defendants/ contrarian. On May 5, 2014, the Company received a civil docket of the appeal. Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received a copy of the appeal decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 149/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89,57 juta atau dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89,57 juta menjadi AS\$75 juta dan mengharuskan HST dan Perseroan untuk memberikan kepada pengacara pemohon dokumen-dokumen sehubungan transaksi restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Manajemen meyakini bahwa *Worldwide Freezing Injunction* akan mempengaruhi secara signifikan terhadap aktivitas operasi Perseroan.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million or in any way dispose of, or deal with, or diminish the value of their assets whether they are in or outside England and Wales up to the same value, (ii) inform the applicants' solicitors of details of all HST and the Company's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million and required HST and the Company to provide applicants' solicitors documents related to the restructuring transactions conducted by the Company and its subsidiaries.

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court.

Management believed that operating activities of the Company will not be significantly affected by *Worldwide Freezing Injunction*.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 150/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas segala putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan dan Pemilik Kapal Empire melakukan kesepakatan sehubungan sengketa ini dalam bentuk consent order bahwa Perseroan tidak akan menggunakan keputusan PN Jaksel sehubungan dengan pembatalan jaminan perusahaan. Pada tanggal 15 Mei 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk menerima *application of Anti-suit Injunction* yang diajukan oleh pemilik kapal Empire.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *Winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act* serta penunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *the Supreme Court of Singapore*.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of *Anti-suit Injunction* to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continue or prosecute or take any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforce or rely on or in any other way use any decision issued by PN Jaksel against the Empire vessels owners, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commence or prosecute any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

On May 7, 2012, the Company and the owners of Empire vessels entered into agreement in relation to legal disputes in the form of consent orders that the Company will not use PN Jaksel's verdict in connection with the annulment of the corporate guarantee. On May 15, 2012, England Court issued its decision to accept the application of *Anti-suit Injunction* filed by the Empire vessels owners.

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessels owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to The High Court of the Republic of Singapore. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST under the provision of the *Singapore Companies Act* and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court's order has been filed in the Supreme Court of Singapore.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 151/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST (lanjutan)

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan Perseroan untuk upaya penyelesaian perdamaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (*term sheet*) kepada Perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada Perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (*right issue*);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset Perseroan dan entitas anak; dan
- vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 50e).

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Winding up application against HST (continued)

HST liquidator had held several meetings with the Company in order to settle the disputes. Most recently on August 8, 2012, HST Liquidators propose a peaceful proposal (*term sheet*) to the Company to settle the claims from the owner of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean.

On September 13, 2012, the Company held a Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to settlement proposal of HST's liquidator offered to the Company. The settlement proposal offered amounted to US\$72 million which will be paid in 5 installments within one year and is secured by a Bank Guarantee.

In connection with the HST's liquidator proposal, based on the decision EGMS, shareholders approved matters, among others, as follows:

- i) The issuance of new shares through a limited offering (*rights issue*);
- ii) The sale of treasury shares;
- iii) A loan from a third party;
- iv) Expenditure of convertible bonds;
- v) The sale of the assets of the Company and its subsidiaries; and
- vi) Authorize the Board of Directors and Board of Commissioners to negotiate the HST's liquidator proposals and make settlement in accordance with the Company's fund ability with respect to Article of Associations, laws and regulations of Bapepam.

In connection with the PKPU process against the Company, the peace process was not proceeded, because any settlement of claims and bills against the Company will be conducted in accordance with the decision of PKPU process (Note 50e).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 152/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO

Arbitrase

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris"). GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

d. Legal cases with GO

Arbitration

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court"). GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in charter party will be referred in the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that their contractual counterparty as owner under charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party as owner under charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 153/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan GO (lanjutan)

Arbitrase (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena segala penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 50e).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan.

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka segala pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

d. Legal cases with GO (continued)

Arbitration (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since date of arbitration decision until the date of payment.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and bills against the Company will be conducted with the decision in PKPU process (Note 50e).

As of December 31, 2013, there are no action from Golden Ocean to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company.

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753,057 relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 154/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor Perseroan tanggal 29 Oktober 2012; iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta segala akibat hukumnya kepada kreditor Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditor Perseroan.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

*On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012; iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.*

*On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was been held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.*

*On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.*

*On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 155/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

*On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were given 1 lender approval from separation creditor and approval from 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, the numbers which agreed to the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.*

*Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.*

*On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.*

*Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 156/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Pendaftaran Tagihan oleh Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

Pada bulan November 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi transaksi utang piutang antar entitas anak dimana Perseroan mengambil alih atau menjamin seluruh utang PT Humpuss Transportasi Kimia dan Silverstone Development Inc. terhadap HST dan entitas anak, yaitu Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., dan First Topaz Inc. Dalam transaksi ini maka Perseroan selaku *one obligor* menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan utang antar entitas anak Perseroan terhadap HST dan entitas anak.

Pada tahun 2011, Teldar dan HST menandatangani perjanjian penanggungan dimana Teldar akan menanggung seluruh pembayaran utang Perseroan dan SDI kepada HST (termasuk seluruh utang terhadap entitas anak milik HST). Penanggungan yang dilakukan oleh Teldar ini berlaku terus sampai dengan utang kepada HST dan entitas anak telah dibayar lunas oleh Teldar, dan dengan demikian maka Teldar memiliki hak penagihan kepada Perseroan sebesar jumlah yang ditanggungnya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga memutuskan bahwa Perseroan dalam keadaan PKPU, dan atas dasar tersebut maka Teldar melakukan penagihan kepada Perseroan dengan mendaftarkan tagihannya dalam proses PKPU sebesar AS\$140.945.586.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

Registration of bills by Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

*In November 2011, the Company restructured its debt transactions among the Company's subsidiaries where the Company took over or guarantee the entire payable of PT Humpuss Transportasi Kimia and Silverstone Development Inc. to HST and its subsidiaries, which are Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., and First Topaz Inc. In this transaction, the Company, as one obligor party, is responsible for the fulfillment of the Company's subsidiaries payables with HST and its subsidiaries.*

*In 2011, Teldar and HST entered into guarantee agreement whereby Teldar will bear the entire payment of the Company's and SDI's payables to HST (including all of its debt to the HST's subsidiaries). Guarantee made by Teldar kept applicable until payables to HST and its subsidiaries have been fully paid by Teldar and Teldar has billing rights to the Company amounting to its guaranteed amount.*

*As previously explained, on October 12, 2012, Pengadilan Niaga decided the Company was in PKPU process and on that basis, and then Teldar issued its bills to the Company by registering such bills to PKPU process totaling US\$140,945,586.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 157/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Bareboat Charter ("PBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan PBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang dari KJS sebesar Rp3.615 juta.

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

*On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.*

*On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian Bareboat Charter ("PBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.*

*On June 30, 2011, the Company terminated PBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.*

*As of December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.*

*On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 158/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan Perseroan. Dimana dalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 Nopember 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi belum mengeluarkan keputusan terhadap banding yang diajukan oleh Perseroan.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

- f. *Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)*

*On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.*

*On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.*

*On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.*

*On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the Pengadilan Tinggi on the verdict issued by the PN Jaksel and handed over the memory of appeal on November 27, 2013 and handed over the counter appeal on December 19, 2013.*

*Until the completion date of these consolidated financial statements, the Pengadilan Tinggi has not issued a verdict on an appeal filed by the Company.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 159/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel  
Mochamad Abadan  
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*inter-company loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut yang dilakukan oleh Komite Audit Perseroan atas hasil pemeriksaan Perseroan tersebut di atas.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

g *Examination application on the Company*

*On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.*

*On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel stated that the Company as an examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required in order to examination, establish and appoint:*

*to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (inter-company loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the determination.*

*On February 27, 2014, the Company's Audit Committe received examination results report on the Company from PN Jaksel. Until completion date of this consolidated financial statements, there has been no further action conducted by the Company's Audit Committe on the result of the above examination.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 160/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan**

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*inter-company loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**h. Other Lawsuit filed against the Company**

*n connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the inter-company loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 26 November 2012.*

*On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows :*

1. *To grant the Plaintiff's claim in its entirety;*
2. *Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewijsde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant .*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 161/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**50. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melakukan proses pembayaran dan atau melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**50. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

h. Other Lawsuit filed against the Company  
(continued)

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not paid or continue the settlement process of its payable to HST.

**51. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013:

**51. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries at December 31, 2013:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara	15.809.474	15.809.474	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.883.203	1.883.203	Restricted funds
Piutang usaha, neto	4.088.830	4.088.830	Trade receivables, net
Piutang dari pihak berelasi	2.655.878	2.655.878	Due from a related party
Aset keuangan lancar lainnya	3.171.698	3.171.698	Other current financial assets
Uang jaminan	151.166	151.166	Security deposits
<b>Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan</b>			<b>Financial assets carried at cost</b>
Penyertaan saham	14.101	14.101	Investment in shares of stock
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>27.774.350</b>	<b>27.774.350</b>	<b>Total Financial Assets</b>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 162/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**51. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013: (lanjutan)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries at December 31, 2013: (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>31 Desember 2013 (lanjutan)</b>			<b>December 31, 2013 (continued)</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized costs</b>
Utang usaha	4.862.105	4.862.105	Trade payables
Utang dividen	7.536	7.536	Dividends payable
Utang lain-lain	1.085.036	1.085.036	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.764	72.764	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	7.584.416	7.584.416	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	417.855	417.855	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	60.275.898	60.275.898	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	107.967	107.967	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>127.183.691</b>	<b>127.183.691</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas penyertaan saham di HST dikarenakan sengketa hukum seperti yang dijelaskan di Catatan 50.
- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, loan from a related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of long-term bank loans and consumer finance liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.
- The management could not assess on the fair value of investment in shares of stock of HST due to legal disputes as described in Note 50.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 163/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**51. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal.

**52. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$426.831, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

**51. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- The management could not assess on the fair value of other non-current financial liabilities due to the informations required to reliably measured the fair value were not available.

**52. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' cash and cash equivalent, loan from related party and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2013, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year ended December 31, 2013 would have been US\$426,831 higher/lower, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 164/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**52. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$1.038.228.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan entitas anak terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Perseroan dan entitas anak secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**52. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign exchange rate risk (continued)**

As of December 31, 2013, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, loss before income tax for the year ended December 31, 2013 would have been US\$1,038,228 higher/lower.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**Liquidity risk**

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiaries' liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Company and its subsidiaries evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 165/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**52. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**52. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments:

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
Utang usaha	4.862.105	-	-	-	4.862.105	Trade payables
Utang dividen	7.536	-	-	-	7.536	Dividends payable
Utang lain-lain	1.085.036	-	-	-	1.085.036	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.584.416	-	-	-	7.584.416	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	417.855	-	-	-	417.855	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Utang pembiayaan konsumen	41.145	28.877	20.503	17.442	107.967	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	8.733.015	8.966.324	12.178.430	30.398.129	60.275.898	Long-term bank loans
	<b>22.731.108</b>	<b>8.995.201</b>	<b>12.198.933</b>	<b>83.185.685</b>	<b>127.110.927</b>	
	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
Utang usaha	11.438.207	-	-	-	11.438.207	Trade payables
Utang dividen	9.498	-	-	-	9.498	Dividends payable
Utang lain-lain	1.900.267	-	-	-	1.900.267	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.926.674	-	-	-	5.926.674	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	517.063	-	-	-	517.063	Loan from a related party
Utang kepada pihak berelasi	146.274	-	-	-	146.274	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	193.715.700	193.715.700	Other non-current liabilities
Utang pembiayaan konsumen	28.521	24.784	11.154	489	64.948	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	5.383.003	8.196.099	5.337.869	31.776.118	50.693.089	Long-term bank loans
	<b>25.349.507</b>	<b>8.220.883</b>	<b>5.349.023</b>	<b>225.492.307</b>	<b>264.411.720</b>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 166/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**52. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>31 Desember 2011</b>						<b>December 31, 2011</b>
Utang usaha	7.379.826	-	-	-	7.379.826	Trade payables
Utang dividen	10.129	-	-	-	10.129	Dividends payable
Utang lain-lain	2.221.125	-	-	-	2.221.125	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.132.165	-	-	-	4.132.165	Accruals
Provisi atas kasus-kasus hukum	43.006.813	-	-	-	43.006.813	Provisions for legal cases
Utang kepada pihak berelasi	76.295	-	-	-	76.295	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	27.226	31.224	25.375	12.416	96.241	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	4.008.300	4.941.554	6.957.014	35.327.463	51.234.331	Long-term bank loans
	<b>60.861.879</b>	<b>4.972.778</b>	<b>6.982.389</b>	<b>35.339.879</b>	<b>108.156.925</b>	

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**52. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 167/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**53. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013</u>
Transfer uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.274.267
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam kapal dalam penyelesaian	213.740
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	191.212
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	130.733
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	52.183
	<u><u>1.862.135</u></u>

**54. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tahun 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan konsolidasi posisi keuangan tahun 2013, sebagai berikut:

	<u>2012 Dilaporkan/ As Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>2012 Direklasifikasi/ As Reclassified</u>
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
- Utang pembiayaan konsumen	-	28.521	28.521
- Pinjaman bank jangka panjang	5.411.523	(28.521)	5.383.003
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Utang pembiayaan konsumen	-	36.427	36.427
- Pinjaman bank jangka panjang	45.346.514	(36.427)	45.310.086

**53. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follow:

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 3e) (As Restated - Note 3e)</u>	
		<i>Transfer of advance purchase - of fixed assets to fixed assets</i>
	1.351.059	<i>Interest capitalized to vessels in progress</i>
		<i>Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities</i>
	-	<i>Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities</i>
	-	<i>Acquisition of fixed assets which have not been paid</i>
	<u>5.424.098</u>	
	<u><u>6.775.157</u></u>	

**54. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and statement of comprehensive income for year ended December 31, 2012, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2013 consolidated statement of financial position, as follows:

	<u>2012 Dilaporkan/ As Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>2012 Direklasifikasi/ As Reclassified</u>	
				<b>Liabilities</b>
				<b>Current liabilities</b>
				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
				<i>Consumer finance payables -</i>
				<i>Long-term bank loans -</i>
				<b>Non-current liabilities</b>
				<i>Long-term liabilities, net of current portion:</i>
				<i>Consumer finance payables -</i>
				<i>Long-term bank loans -</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 168/168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)

**54. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**54. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)**

	2011 Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2011 Direklasifikasi/ As Reclassified	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Utang pembiayaan konsumen	-	27.226	27.226	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	4.035.526	(27.226)	4.008.300	Long-term bank loans -
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Consumer finance liabilities -
satu tahun:				Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	-	69.015	69.015	
- Pinjaman bank jangka panjang	47.295.046	(69.015)	47.226.031	